



**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
PENINGKATAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH
PADANGSIDIMPUAN SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
FEBI HARIYANTI
NIM. 1820500031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
PENINGKATAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH
PADANGSIDIMPUAN SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
FEBI HARIYANTI
NIM. 1820500031



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. Magdalena, M.Ag
NIP. 19740319 200003 2 001

Hj. Hamidah, M.Pd
NIP. 19740602 200701 2 029

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*
a.n. Febi Hariyanti
Lamp: 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan 15 Desember 2022
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, merelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul **"Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Pancasila Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

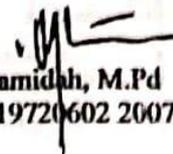
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Dr. Magdalena, M.Pd
NIP. 19740319 200003 2 001

Pembimbing II



Hj. Hamidah, M.Pd
NIP. 19720602 200701 2 029

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febi Hariyanti

NIM : 18 205 00031

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-1

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syaikh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidimpun Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Pancasila Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpun Selatan”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak UIN Syaikh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidimpun berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpun, 16 Oktober 2022

Saya yang menyatakan



Febi Hariyanti
18 205 00031

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Febi Hariyanti

NIM :18 205 00031

Fakultas/Jurusan :Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /PGMI-1

Judul Skripsi :**Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Pancasila Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai sengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Oktober 2022

Pembuat Pernyataan



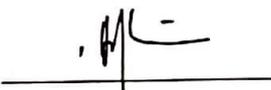

Febi Hariyanti
18 20 500031

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : FEBI HARIYANTI

NIM : 18 205 00031

JUDUL SKRIPSI : Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Pancasila Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lelya Hilda, M.Si</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Hamidah, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Dr. Magdalena, M.Ag</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Ade Suhendra, S.Pd.I, M.Pd.I</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 22 Desember 2022
Pukul : 08.00 WIB s.d Selesai
Hasil/ Nilai : 86
Indeks Pretasi Kumulatif : 3,68
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDUMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0834) 22050 Faksimile (0834) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan
Nilai-Nilai Pancasila Pada Pembelajaran Tematik Di
Madrasah Ibtidaiyah Pada gsidempuan Selatan

Nama : Febi Hariyanti

NIM : 18 205 00031

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 9 Desember 2022



Dr. Laila Huda, M.Si
NIP. 1920920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Febi Hariyanti
Nim : 1820500031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah-1
Judul : Pengembangan Media Audio Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Pancasila Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya nilai sikap siswa terutama pada sikap nilai-nilai Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Serta kurangnya penerapan media audio visual di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Hal ini berdasarkan nilai sikap siswa yang rendah dan kurangnya guru dalam menerapkan media pembelajaran dalam proses mengajar di kelas, terutama di kelas V. Sehingga siswa tidak dapat memahami materi yang disampaikan guru.

Melihat dari permasalahan di atas, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan kurikulum K-13 terutama pada penilaian sikap, maka diperlukan media yang sesuai dengan materi, salah satunya media audio visual. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu 1) Merancang media audio visual untuk peningkatan nilai-nilai Pancasila pada pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan dan 2) untuk praktikalitas media audio visual untuk peningkatan nilai-nilai Pancasila pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan dengan subjek uji coba produk dikelas VA berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, dan observasi serta menggunakan teknik analisis validitas dan praktikalitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan sudah divalidasi oleh validator dari 3 ahli yaitu ahli materi sebesar 85% (sangat valid), ahli media sebesar 92% (sangat valid), dan ahli bahasa sebesar 92% (sangat valid), hasil persentase keseluruhan validator ahli sebesar 89,6% dengan kategori sangat valid. Kemudian hasil respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis video animasi yang dikembangkan dinyatakan sangat praktis melalui lembar angket respon siswa secara keseluruhan sebesar 85%. Hasil Penilaian sikap nilai Pancasila yang dilakukan sebelum diterapkan media dan sesudah diterapkannya media terjadi peningkatan yang signifikan antara sikap nilai Pancasila siswa sebelum dan sesudah diterapkannya media audio visual yaitu 76% sebelum diterapkan media, dan sesudah dilakukan uji coba produk diperoleh hasil yaitu 85%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis video animasi yang dikembangkan adalah efektif.

Kata Kunci : Audio Visual, Peningkatan nilai Pancasila

ABSTRACT

Nama : Febi Hariyanti
Nim : 1820500031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah-1
Judul : Pengembangan Media Audio Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Pancasila Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan

This research is motivated by the low value of students' attitudes, especially on the attitudes of Pancasila values at Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. As well as the lack of application of audio-visual media at Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan south. This is based on the low value of student attitudes and the lack of teachers in applying learning media in the teaching process in the classroom, especially in class V. So that students cannot understand the material presented by the teacher.

Looking at the problems above, so that learning objectives can be achieved in accordance with the K-13 curriculum, especially in attitude assessment, media that is in accordance with the material is needed, one of which is audio-visual media. This is in accordance with the objectives of this study, namely 1) Designing audio-visual media to increase Pancasila values in Thematic Learning at Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan and 2) for the practicality of audio-visual media to increase Pancasila values in Thematic Learning at Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

This research is a development research using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). This research was conducted at Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan with 26 students as the subject of product trials in class VA. Data collection techniques used were questionnaires, interviews, and observations and used validity and practicality analysis techniques.

The results showed that the developed media had been validated by validators from 3 experts, namely material experts by 85% (very valid), media experts by 92% (very valid), and linguists by 92% (very valid), the results of the overall percentage of validators experts by 89.6% with a very valid category. Then the results of student responses to the animated video-based learning media that were developed were stated to be very practical through a questionnaire sheet of student responses as a whole by 85%. The results of the Pancasila value attitude assessment carried out before the application of the media and after the implementation of the media there was a significant increase between the attitudes of students' Pancasila values before and after the implementation of audio-visual media, namely 76% before the application of the media, and after the product trial the results were 85%. This shows that the animated video-based learning media developed is effective.

Keywords: Audio Visual, Increasing the value of Pancasila

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan nikmat kasih dan sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Pancasila Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan”**.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Pada saat menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dosen pembimbing keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Magdalena, M. Ag selaku Pembimbing I, dan Hj. Hamidah, M. Pd selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

3. Ibu Lelya Hilda, M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf-staf prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi yang membangun bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidimpuan.
6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., Kepala Perpustakaan UIN Syahada Padangsidimpuan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Syahada Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak kepala sekolah, Bapak/Ibu guru, dan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Khususnya kepada Ayahanda Awaluddin Nasution dan Ibu tercinta Sapreni Dalimunthe, adinda tersayang Aida Nurul Fadilah Nasution, Nondang Yuniarti Nasution, Zaskia Saima Putri Nasution, dan Roisul Safwan Nasution tercinta serta keluarga lainnya sebagai motivasi peneliti yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
9. Untuk pemerintah Republik Indonesia yang telah menunjang biaya pendidikan peneliti dan telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini
10. Untuk sahabat terbaik yang menemani perjuangan selama kuliah baik suka maupun duka dan memotivasi peneliti serta senantiasa memberi semangat peneliti (Sopiah Rambe, Rizky Desfari Khoirunnisa, dan Husni Hidayah, Amelia Juniarti, dan Wahyuni), teman-teman seperjuangan dan sepenanggungan PGMI-1 yang senantiasa ada dan selalu mendoakan untuk kesuksesan peneliti.

11. Untuk semua rekan atau sahabat perjuangan HIMADIKSI (Himpunan Mahasiswa Bidikmisi) yang senantiasa mendukung dan mendoakan kesuksesan peneliti

Peneliti menyadari bahwa skripsi yang disusun masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti serta skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidempuan, November 2022

Peneliti

FEBI HARIYANTI

NIM. 1820500031

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	8
F. Defenisi Istilah	8
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Media Pembelajaran	
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	12
b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	13
c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	15
d. Klasifikasi Media Pembelajaran	16
2. Media Audio Visual	
a. Pengertian Media Audio Visual	17
b. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	17
3. Nilai-Nilai Pancasila	
a. Pengertian Nilai Pancasila.....	18
b. Contoh Penerapan Nilai-Nilai Pancasila.....	19
4. Pembelajaran Tematik	
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	21

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	23
c. Fungsi Pembelajaran Tematik.....	24
d. Model Pembelajaran Tematik	25
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Berfikir	29

BAB III METODE PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan	31
B. Metode Penelitian	39
1. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian	39
2. Objek Penelitian	40
3. Sumber Penelitian	40
4. Teknik Pengumpulan Data	40
5. Instrumen Penelitian.....	44
6. Analisis Data	48
7. Perencanaan Desain Produk.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	52
1. <i>Analysis</i>	53
2. <i>Design</i>	61
3. <i>Development</i>	62
4. <i>Implementasi</i>	70
5. <i>Evaluation</i>	70
B. Pembahasan Produk	71
1. Rancangan Produk	71
2. Praktikalitas Produk	74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR

vii

L**Halaman**

Tabel 3.1 Prosedur Model Pengembangan	E	32
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara Guru		42
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Wawancara Siswa		43
Tabel 3.4 Skala Likert		44
Tabel 3.5 Instrumen Penelitian		44
Tabel 3.6 Instrumen Kisi-Kisi Ahli Materi		46
Tabel 3.7 Instrumen Kisi-Kisi Ahli Media		46
Tabel 3.8 Instrumen Kisi-Kisi Ahli Bahasa		46
Tabel 3.9 Kriteria Penilaian Sikap Pancasila		48
Tabel 3.10 Kriteria Kevalidan Media Audio Visual		49
Tabel 3.11 Kriteria Kepraktisan Media Pembelajaran Audio Visual		49
Tabel 3.12 Kriteria Persentase Penilaian Sikap Nilai Pancasila		50
Tabel 3.13 Perencanaan Desain Produk		51
Tabel 4.1 Hasil Tujuan		57
Tabel 4.2 Sumber Gambar		58
Tabel 4.3 Sumber Audio		59
Tabel 4.4 Rencana Proses Pengembangan		60
Tabel 4.5 Daftar Validator Ahli		65
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Materi		65
Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Media		66
Tabel 4.8 Hasil Validasi Ahli Bahasa		66
Tabel 4.9 Revisi Ahli Materi		67
Tabel 4.10 Revisi Ahli Media		68
Tabel 4.11 Revisi Ahli Bahasa		69
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Angket Respon Siswa Terhadap Media Audio Visual		74
Tabel 4.13 Persentase Peningkatan nilai sikap Pancasila Siswa		75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Mensetting Background Contoh Nilai-Nilai Pancasila	73
Gambar 4.2 Pemilihan Karakter Animasi melalui Aplikasi Plotagon	74
Gambar 4.3 Penambahan Animasi dalam video dari Plotagon dan backsound pada aplikasi capcut	74

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Observasi
- Lampiran 2 : Wawancara Analisis Kebutuhan Guru dan Siswa
- Lampiran 3 : Langkah-langkah Pembuatan Media Audio Visual
- Lampiran 4 : Garis-Garis Besar Media Audio Visual
- Lampiran 5 : Naskah Media Audio Visual
- Lampiran 6 : Hasil Validasi Ahli Materi
- Lampiran 7 : Hasil Validasi Ahli Media
- Lampiran 8 : Hasil Validasi Ahli Bahasa
- Lampiran 9 : Hasil Validasi Oleh Validator Ahli
- Lampiran 10 : Hasil Angket Respon Siswa
- Lampiran 11 : Hasil Penilaian Nilai-Nilai Sikap Pancasila Kondisi Awal
- Lampiran 12 : Hasil Penilaian Nilai-Nilai Sikap Pancasila Kondisi Akhir
- Lampiran 13 : Lembar Validasi Ahli Materi
- Lampiran 14 : Lembar Validasi Ahli Media
- Lampiran 15 : Lembar Validasi Ahli Bahasa
- Lampiran 16 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 17 : Lembar Angket Respon Siswa
- Lampiran 18 : Lembar Penilaian Nilai-Nilai Pancasila Siswa
- Lampiran 19 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang dibimbing guru dalam rangka mencapai tujuan belajar. Tujuan tersebut dapat berhasil jika dalam proses belajar, siswa benar-benar aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya menerima informasi dari guru saja. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran ketika siswa melakukan aktivitas belajar dan penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan sebuah kebutuhan yang utama dan tidak dapat diabaikan.

Dalam proses belajar mengajar, lima komponen yang sangat penting adalah tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan berdampak pada jenis media pembelajaran yang sesuai, tanpa melupakan ketiga komponen yang lainnya. Sehingga, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang mempengaruhi motivasi, kondisi, dan lingkungan belajar.¹

Guru memegang peranan penting dalam terwujudnya pembelajaran, karena guru merupakan unsur pendidikan yang berkaitan langsung dengan siswa. Guru tidak hanya menyiapkan pelajaran, mengajar dan hanya menulis dokumen di papan tulis dan meminta siswa untuk menyalinnya, tetapi guru juga

¹ Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 9.

perlu memanfaatkan potensi mereka sejalan dengan perkembangan teknologi saat ini. Guru dapat menggunakan teknologi sebagai media untuk pembelajaran di kelas. Dengan berkembangnya teknologi saat ini, guru lebih mudah untuk menjabarkan atau menggambarkan topik yang diajarkan.

Media memberikan kontribusi yang besar dalam kemajuan maupun peningkatan dalam dunia pendidikan terutama dalam mencapai tujuan belajar. Oleh karena itu seorang guru harus dapat membuat media pembelajaran yang menarik dan kreatif sesuai dengan mata pelajaran yang akan dibawakan. Dengan adanya media pembelajaran tersebut membuat peserta didik dengan mudah memahami materi yang akan disampaikan. Dengan demikian, melalui media tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efisien dan efektif.¹

Media Pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan oleh guru atau pendidik untuk berkomunikasi dengan siswa.² Media pembelajaran yang umum digunakan adalah media pembelajaran visual atau visual, audio atau auditori dan audiovisual, yaitu metode pembelajaran yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terdahulu oleh Iis Mira Santika dan Nina Fitriyani, media memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama media audio visual berupa video yang memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pada penelitian yang dilakukan terdapat masalah yang dihadapi

¹ Umar, "Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran", Jurnal Tarbiyah, Volume. 11 Nomor 1, (Januari-Juli 2014), hlm.132

² Sudarwan Damin, *Media Komunikasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 7.

oleh guru ketika menerapkan media dalam proses pembelajaran sehingga banyak siswa yang mengantuk, jenuh, berbicara dengan teman disampingnya pada saat pembelajaran berlangsung yang mengakibatkan peserta didik tidak paham pada materi yang disampaikan oleh guru.³

Media pembelajaran termasuk cara yang sangat strategis bagi guru untuk menyampaikan ilmu kepada peserta didik. Media pembelajaran dapat mendorong siswa untuk lebih menggunakan indranya dibandingkan jika guru hanya memberikan informasi secara lisan, seperti yang sering terjadi.

Sebagaimana firman Allah S.W.T dalam Q.S Al-Ahzab :21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (الاحزاب:21)

Artinya: “Sesungguhnya sudah ada pada diri Rasulullah suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa Rasulullah sudah menggunakan media dalam menyebarkan agama Allah menggunakan perkataan dan perbuatan beliau.

Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Selain itu, media audiovisual dapat menyajikan objek,

³ I I S Mira Santika, 'PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V SDN 1 SEMBULUH I', 2020.

visual, dan gerakan tertentu yang sulit untuk disajikan secara langsung di kelas.⁴

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan Jl. Ade Irma Suryani Ujung Padang Kecamatan Padangsidimpuan Selatan pada tanggal 10 Desember 2021 diketahui bahwa proses pembelajaran tematik masih didominasi oleh guru dengan model pembelajaran konvensional dan hanya menggunakan bahan ajar cetak sedangkan fasilitas yang ada di sekolah seperti LCD belum dimaksimalkan untuk proses belajar tematik.⁵

Pada pembelajaran tematik terutama pada materi nilai-nilai Pancasila di madrasah ditemukan beberapa masalah, seperti hasil belajar siswa yang rendah, minat untuk belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang sangat kurang, serta tingkat pemahaman konsep Pancasila siswa yang kurang dan lain sebagainya. Masalah yang ditemukan bukan seluruhnya kesalahan siswa, akan tetapi dapat disebabkan oleh pendidik yang belum tepat untuk penerapan strategi, metode serta media pembelajaran, fasilitas belajar yang kurang memadai, pada saat mengajar lebih mengutamakan pada konsepnya saja, proses pembelajaran yang dilakukan masih tergolong pasif sehingga berakibat pada hasil belajar siswa yang kurang dari KKM yang ditetapkan. Kenyataan-kenyataan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran tematik pada materi nilai-nilai Pancasila perlu diperbaiki.

⁴ Ika Lestari, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi (Padang: Akademia Permata, 2013), hlm. 1.

⁵ Observasi yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan pada tanggal 10 Desember 2021

Pada proses pembelajaran guru masih kurang maksimal dalam memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran lain salah satunya media audio visual. Guru cenderung memakai buku paket tematik yang dipakai sesuai dengan kurikulum 2013 dengan tema pada setiap pembelajaran. Sedangkan untuk penggunaan media audio visual melalui *Ms Power Point* masih kurang maksimal karena kemampuan dan keahlian guru dalam membuat media itu sendiri belum begitu maksimal. Pemilihan media yang kurang tepat dapat mengakibatkan peserta didik ketika dihadapkan pada permasalahan mengenai nilai-nilai Pancasila akan kesulitan.⁶

Video adalah jenis media audio visual. Jika video pembelajaran disajikan dengan cara yang menarik menggunakan animasi, maka pembelajaran menjadi menyenangkan. Dengan video animasi, siswa dapat menonton dan mendengarkan film, tidak hanya mendengarkan ceramah guru.⁷

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian kepada siswa kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan yang dibatasi pada pembelajaran tematik tema 1 subtema 3 pembelajaran 3 mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan mengangkat judul **“Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Pancasila Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan”**.

⁶ Suaidah, Guru Wali Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan hasil wawancara pada tanggal 3 Januari 2022

⁷ Umi Wuryanti & Badrun Kartowagiran, “Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun VI, Nomor 2, Oktober 2016, hlm. 243.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Rancangan Pengembangan Media Audio Visual tentang Nilai-Nilai Pancasila pada Pembelajaran Tematik kelas VA di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan?
2. Bagaimana Praktikalitas Media Audio Visual pada materi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran tematik kelas VA di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan?

C. Tujuan Penelitian

- A. Untuk merancang media audio visual untuk peningkatan nilai-nilai Pancasila pada pembelajaran tematik kelas VA di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.
- B. Untuk melihat praktikalitas media audio visual dalam peningkatan nilai-nilai Pancasila pada pembelajaran tematik kelas VA di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, diantaranya.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah hasanah keilmuan dan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk memperluas cara mengatasi permasalahan dalam kognitif siswa ketika proses belajar.

Sebagai bahan strategi pembelajaran yang aktif sehingga aktivitas proses pembelajaran tematik menjadi lebih efektif di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran tematik sehingga pihak sekolah dapat menyediakan media pembelajaran yang konkret.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru untuk penggunaan media pembelajaran audio visual untuk mempermudah proses pembelajaran dalam menyampaikan materi.

c. Bagi Siswa

Diharapkan media pembelajaran audio visual dapat digunakan sebagai sumber belajar yang menarik dan efektif.

d. Bagi Peneliti

Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana.

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1. Media Audio Visual
 - a. Jenis media pembelajaran yaitu media audio visual tentang nilai-nilai Pancasila.
 - b. Media ini dikhususkan untuk materi penerapan nilai-nilai Pancasila pada kelas VA agar dapat dipahami oleh peserta didik.
 - c. Produk media yang dihasilkan yaitu audio visual yang berkisar antara 1-13 menit. Membuat video dengan menggunakan laptop.
2. Media audio visual tematik tema 1 subtema 1 pembelajaran 3 K.D 3 tentang penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

E. Defenisi Istilah

Supaya tidak terjadi penafsiran yang salah mengenai istilah yang digunakan, maka diperlukan suatu defenisi terkait media yang akan dikembangkan.

1. Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan adalah penelitian yang mengkaji secara sistematis untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi program-program untuk menghasilkan suatu produk⁸.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan

⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019). hlm. 394

produk atau mengembangkan konsep suatu produk yang sudah ada sebelumnya.

Penelitian pengembangan merupakan proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk yang diproduksi. Di bidang pendidikan, produk yang dihasilkan antara lain: bahan penelitian untuk guru, bahan/buku pendidikan, media sosial, sistem manajemen pembelajaran dan lain-lain.⁹ Penelitian yang diteliti oleh peneliti memakai Model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah media atau alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar guna mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan berfungsi agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru.¹⁰

Sehingga dapat disimpulkan media pembelajaran adalah media yang dipergunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran yang berfungsi untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

3. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang menggabungkan antara media yang bisa dilihat dengan media yang bisa di dengar. Pada media

⁹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 239.

¹⁰ Azhar arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO, 2019). hlm.3

audio visual terdapat gambar yang menarik bagi peserta didik serta terdapat suara yang dapat didengar oleh peserta didik.

4. Nilai-Nilai Pancasila

Nilai merupakan seperangkat ide, gagasan, serta sesuatu yang berharga menurut standar logika, etika, agama, dan hukum yang menjadi orientasi motivasi dalam berperilaku dan bersikap.¹¹

Pancasila berasal dari bahasa sansekerta yaitu *panca* dan *sila*. *Panca* berarti lima sedangkan *Sila* berarti dasar, asas, dan prinsip. Jadi, dapat diterjemahkan bahwa Pancasila adalah lima dasar yang menjadi dasar Negara Indonesia. Penilaian nilai sikap Pancasila masuk kepada KI-1 dan KI-2 yaitu sikap spiritual dan sikap sosial.

5. Pembelajaran Tematik

. Pembelajaran tematik merupakan penggabungan atau perpaduan beberapa mata pelajaran dalam lingkup Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar meliputi 7 mata pelajaran yaitu Tematik, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Bahasa Indonesia, dan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Perpaduan dari pelajaran tersebut dinamakan dengan Pembelajaran

¹¹ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn Teori Pembelajaran Abad 21 di MI/SD*, (Yogyakarta: Samudera Biru, 2018), hlm. 42

Tematik yang di dalam nya terdapat tema dan setiap tema terdapat subtema dan dalam subtema terdapat pembelajaran.¹²

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah penggabungan beberapa mata pelajaran yang dipisah dengan tema setiap pembelajarannya untuk mempermudah guru dalam mengajar dan membuat pembelajaran menjadi efisien dan efektif.

F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini lebih terarah maka dibuat sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab. Dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab sebagaimana dijabarkan sebagai berikut ini:

Bab I Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, spesifikasi produk yang diharapkan dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka yang terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian yang memuat model pengembangan dan metode pengembangan, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data dan perencanaan desain produk.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan memuat hasil penelitian, pembahasan produk dan keterbatasan penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran yang memuat kesimpulan dari penelitian dan saran.

¹² Maulana Arafat Lubis & Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, (Yogyakarta : Samudera Biru, 2019), hlm.7

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin yang memiliki arti perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan secara nyata untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang terdiri dari buku, taperecorder, video kamera, video recorder, film, slide, televisi, dan komputer. Dengan arti lain media pembelajaran merupakan sarana atau wahana yang mengandung materi instruksional di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang pemikiran peserta didik.

Pembelajaran merupakan kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Dalam sebuah pembelajaran terjadi interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang digunakan.¹

Proses pembelajaran memerlukan adanya perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan diawasi agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Sebuah pembelajaran harus interaktif, menarik, inspiratif,

¹ Maulana Arafat & Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)*, (Yogyakarta:Samudera Biru, 2019), hlm.6

menyenangkan, menantang dan dapat memotivasi peserta didik agar dapat berpartisipasi secara aktif.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fungsi yaitu memvisualisasikan sesuatu yang tidak dapat dilihat atau sulit dilihat sehingga terlihat jelas dan menimbulkan pengertian atau meningkatkan pemahaman persepsi seseorang.¹ Disamping itu untuk membangkitkan minat dan motivasi serta rangsangan kepada siswa untuk bertindak atau aktif dalam kegiatan pembelajaran, juga tujuan informasi (menyajikan informasi) dihadapan sekelompok siswa/orang.

Ada beberapa fungsi media dalam sebuah pembelajaran diantaranya:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra.
3. Menimbulkan gairah belajar peserta didik, interaksi langsung antara siswa dengan sumber belajar.
4. Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan isi materi dari pembelajaran yang akan disampaikan.
5. Sebagai pengarah dalam proses pembelajaran. Banyak proses pembelajaran yang tidak mencapai hasil belajar siswa dengan baik

¹ M. Rudy Sumiharsono & Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2018), hlm.10

karena tidak memiliki atau kurang optimalnya alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran.

6. Sebagai permainan atau alat membangkitkan perhatian dan motivasi siswa.²

Sedangkan manfaat dari media pembelajaran dalam proses pembelajaran diantaranya:

1. Membantu proses pembelajaran yang berlangsung antara peserta didik dan pendidik. Dimana tidak semua materi pembelajaran dapat disampaikan secara verbal saja, melainkan harus menggunakan alat bantu untuk menyampaikan pesan dari materi yang disampaikan.
2. Meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, rasa ingin tahu dan keaktifan peserta didik meningkat, serta interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dapat terjadi secara interaktif.
3. Dapat membantu menyampaikan materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret.
4. Dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra. Beberapa materi pembelajaran yang kompleks, membutuhkan ruang dan waktu yang panjang untuk penyampaian.³

² M. Rudy Sumiharsono & Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*,....hlm.13-14.

³ Mustofa Abi Hamid, dkk, *Media Pembelajaran*, (Yayasan Kita Penulis, 2020), hlm.7-8.

c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Beberapa kriteria yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran yaitu:

1. Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Artinya, media yang dipilih harus sesuai berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan instruksional yang berisikan unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakannya media pembelajaran.

2. Mendukung terhadap isi pelajaran.

Artinya, bahan pembelajaran yang bersifat fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi sehingga memerlukan media agar lebih mudah di pahami oleh peserta didik.

3. Praktis, luwes, dan bertahan.

Artinya, media yang digunakan mudah digunakan dan praktis digunakan serta mudah diperoleh oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.

4. Guru terampil menggunakannya.

Artinya, apapun jenis media yang digunakan syarat utamanya yaitu guru dapat menggunakannya dalam pembelajaran.

5. Sesuai dengan taraf berpikir pendidik.

6. Tersedianya waktu untuk menggunakannya.

Media pembelajaran yang digunakan dapat bermanfaat bagi pendidik maupun peserta didik selama pembelajaran berlangsung.⁴

d. Klasifikasi Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibagi menjadi tiga macam yaitu:

a) Media Audio

Media audio yaitu media yang menghasilkan bunyi yang hanya bisa diterima dalam media pembelajaran.

b) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan dalam penyampaian. Media visual menggunakan proyektor atau alat proyeksi dalam menyampaikan materinya.

c) Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang di dalamnya terdapat dua unsur yaitu unsur suara dan unsur gambar. Sehingga media audio visual disebut juga media video. Video merupakan media yang sering digunakan dalam proses pembelajaran. Media video merupakan jenis media yang mampu menayangkan gambar bergerak yang terintegrasi dengan unsur suara. Penggunaan jenis media ini mampu memberikan pengalaman belajar yang luar biasa efektif. Media video sering dimanfaatkan dalam pendidikan efektif dan penanaman karakter bagi peserta didik.⁵

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2017), hlm.74-75

⁵ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudera Biru, 2018), hlm.160.

2. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang mengandung unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara dan sebagainya. Media ini memiliki kemampuan *features* atau kemampuan yang luar biasa sebagai medium komunikasi. Media audio visual ini mampu menampilkan informasi dan pengetahuan dalam sebuah tayangan yang mendekati sifat nyata atau kejadian nyata. Media ini mampu memberikan stimulus bagi peserta didik karena bersifat audio visual. Sehingga mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan mengungkapkan pikirannya.

Langkah-langkah penggunaan media audio visual:

1. Tahap awal dimulai pada proses pembuatan video atau merancang video animasi yang terdiri 4 tokoh siswa.
2. Tahap kedua, menyempurnakan media video yang telah dibuat dengan cara memvalidasikan video yang telah dibuat kepada ahli
3. Tahap ketiga yaitu melakukan revisi terhadap video yang telah dinilai oleh ahli.⁶

b. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Media audio visual tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan jika dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya. Keuntungan

⁶ Azhar Arsyad, Media Pembelajaran.....hlm.32

media audio visual diantaranya yaitu memperjelas materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret, lebih menarik perhatian peserta didik, serta mengurangi kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran, dan lain-lainnya. Adapun kekurangan dari media audio visual yaitu dalam pembuatan media audio visual menguras biaya dan waktu yang tidak sedikit. Sehingga dalam pembuatannya guru memiliki kesulitan dalam hal biaya dan waktu serta kurangnya kreativitas guru dalam memadukan media audio yang mengandung unsur suara dengan media visual yang mengandung gambar atau slide menjadi satu.⁷

3. Nilai-Nilai Pancasila

a. Pengertian Nilai dan Pancasila

Nilai memiliki arti sebagai seperangkat ide, gagasan, serta sesuatu yang berharga menurut standar logika, etika, estetika, agama, dan hukum yang menjadi orientasi motivasi dalam melakukan perbuatan dan tindakan. Sehingga nilai dijadikan sebagai tolak ukur atau standar dalam suatu aktivitas. Terutama dalam hal pembelajaran terdapat aspek penilaian yang menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam proses pembelajaran dan menjadi tolak ukur guru dalam menilai peserta didik apakah sudah sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditentukan oleh pemerintah.⁸

⁷ Budi Purwanti, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model *Assure*", (Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan) Vol.3 No. 1 Januari 2015, hlm. 44

⁸ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 di SD/MI...* hlm.160

Pancasila secara etimologis (bahasa) berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu *Panca* yang berarti lima dan “*Sila*” yang berarti dasar atau batu sendi. Kata “*Sila*” itu sendiri berasal dari kata “*susila*” yang memiliki makna tingkah laku yang baik. Jadi dapat dimaknai bahwa pancasila itu adalah lima dasar yang menjadi prinsip atau landasan Negara Indonesia dalam menjalankan pemerintahannya yang di dalamnya mengandung tingkah laku yang baik.⁹

Pancasila itu sendiri menjadi dasar acuan Negara Indonesia dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara dan acuan dalam tingkah laku seseorang untuk mengarah ke tingkah laku yang baik. Hal itu tertuang dalam pembukaan UUD 1945 yang tertuang pada alinea ke-4. Isi dari pancasila tersebut yaitu: 1). Ketuhanan yang Maha Esa, 2). Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, 3). Persatuan Indonesia, 4). Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat/Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan, 5). Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

b. Contoh Penerapan Nilai-Nilai Pancasila

Adapun contoh penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari yaitu:

1. Sila pertama (Ketuhanan yang Maha Esa)
 - a. Peserta didik melaksanakan sholat 5 waktu setiap hari
 - b. Mengimani tuhan yang Maha Esa

⁹ Edi Rohani, “*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*”, (Jawa Tengah: Gema Media, 2019), hlm. 13

- c. Menghormati agama lain
 - d. Tidak mengejek teman yang berbeda agama
2. Sila kedua (Kemanusiaan yang Adil dan Beradab)
- a. Peserta didik memiliki sikap toleransi terhadap teman yang berbeda agama, suku, ras, dan lainnya.
 - b. Peserta didik dapat menghargai hak temannya yang lain terutama dalam hal kewajiban di dalam kelas
 - c. Peserta didik berani menyampaikan hal yang benar, contohnya memberitahukan guru ketika ada teman yang menyontek ataupun mencuri.
 - d. Peserta didik tidak memilih-milih teman
3. Sila ketiga (Persatuan Indonesia)
- a. Peserta didik menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-harinya.
 - b. Peserta didik ikut serta dalam melestarikan kebudayaan Indonesia, baik itu baju adat, tarian, bahasa, dan sebagainya.
 - c. Peserta didik membantu teman yang lagi kesusahan.
 - d. Peserta didik menghormati orangtua.
4. Sila Keempat (Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat/Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan)
- a. Peserta didik menghargai pendapat temannya yang lain
 - b. Peserta didik ikut ketika ada pemilihan ketua kelas dengan memberikan suaranya.

- c. Peserta didik ikut serta ketika ada musyawarah untuk menyelesaikan masalah.
 - d. Peserta didik dapat menerima hasil musyawarah meskipun keputusan musyawarah tersebut bertentangan dengan pendapatnya.
5. Sila Kelima (Keadilan Sosial)
- a. Peserta didik melaksanakan kewajibannya di sekolah dan di rumah, contohnya yaitu melaksanakan piket sesuai dengan jadwal dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh orangtua di rumah.
 - b. Peserta didik mampu berlaku adil. Contohnya, ketika di rumah peserta didik dapat bersikap adil terhadap adik-adiknya ketika diberikan uang oleh orang tua sesuai dengan amanah orangtua.

4. Pembelajaran Tematik

- a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran yang dapat memberikan pengalaman yang berarti bagi peserta didik.

Menurut T. Raka Joni, Pembelajaran terpadu adalah pembelajaran yang mengharapkan peserta didik baik secara individual maupun secara berkelompok untuk mencari, menggali, dan

menemukan suatu konsep dalam prinsip keilmuan baik secara holistik, bermakna dan otentik.¹⁰

Menurut Majid, pembelajaran tematik merupakan model dan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran atau sejumlah disiplin ilmu menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu. Dalam pembelajaran tematik tersebut siswa berperan lebih aktif dalam menyelesaikan atau mencari solusi dari suatu masalah yang diberikan oleh guru. Sehingga peserta didik memiliki pengalaman yang lebih bermakna dalam mencari solusi dari permasalahan yang ada baik itu di sekolah maupun di kehidupan sehari-hari.¹¹

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Tematik adalah suatu model dan strategi pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran menjadi suatu tema guna memberikan pengalaman yang lebih berarti bagi peserta didik. Pada pembelajaran tematik menggabungkan tujuh mata pelajaran menjadi satu tema, dimana mata pelajaran yang terdapat di dalamnya yaitu: Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), Bahasa Indonesia, dan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP).

Pada pembelajaran tematik terdapat tema, subtema, dan pembelajaran. 1 Tema dihabiskan dalam waktu 1 bulan, 1 subtema

¹⁰ Edi Rohani, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, hlm. 13.

¹¹ Tety Nur Cholifah & Luhfiatus Zuhroh, "*Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Malang Selatan*", (Malang: Media Nusa Creative, 2019), hlm. 5-6

dihabiskan dalam waktu 1 minggu, dan 1 pembelajaran dihabiskan dalam waktu 1 hari.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik mempunyai karakteristik yang dapat digunakan sebagai acuan untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran.

Menurut Prastowo terdapat karakteristik yang perlu diketahui oleh guru dan dapat diimplementasikan, yaitu:

1) Terdapat efisiensi

Pada pembelajaran tematik lebih memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran yang dahulu dipisah-pisah menjadi satu yang dimuat dalam satu tema. Sehingga mempersingkat waktu pembelajaran.

2) Student Centered (berpusat pada peserta didik)

Pembelajaran tematik menuntut siswa untuk menyelesaikan masalah yang diberikan dan hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih memusatkan siswa sebagai subjek belajar. Sedangkan guru hanya sebagai fasilitator, yang memberikan kemudahan-kemudahan pada peserta didik

3) Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik

Pembelajaran tematik memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dengan dihadapkan pada permasalahan yang ada. Pengalaman langsung yang diberikan adalah masalah yang konkret (nyata) sehingga peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang abstrak.

4) Pemisahan mata pelajaran yang kabur

Dalam pembelajaran tematik terdapat pemisahan mata pelajaran yang tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran tematik lebih diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi oleh peserta didik

5) Menggunakan prinsip bermain sambil belajar

6) Mengembangkan keterampilan berpikir

Pembelajaran tematik mengajak peserta didik untuk berpikir kritis dan mencari jawaban dari permasalahan yang ada dalam kehidupan. Guru hanya sebagai fasilitator yang memandu peserta didik ketika mengalami kesulitan dalam mencari solusi atau jawaban dari permasalahan yang diberikan.

c. Fungsi Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki fungsi yaitu sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran, dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus (antarmata pelajaran) untuk pembelajaran di MI/SD. Sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami dan mendalami

konsep materi yang terdapat dalam setiap tema pada pembelajaran tematik.¹²

d. Model Pembelajaran Tematik

Adapun model pembelajaran tematik sebagai berikut:

1. Model Terpadu (*Integreted*)

Model ini merupakan pemaduan sejumlah topik dari mata pelajaran yang berbeda-beda, tetapi esensi nya sama dalam sebuah topik tertentu.

2. Model pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Model ini menjadikan peserta didik sebagai subjek pembelajaran sedangkan guru hanya sebagai fasilitator, yang mana peserta didik dituntut untuk mandiri dalam menyelesaikan masalah.

3. Model *Nested* (Sarang)

4. Model *Webbed* (Sarang laba-laba)

5. Model *Sequenced* (urutan/rangkaian)

6. Model *Shared* (bagian)

B. Penelitian yang Terdahulu

Sebelum membahas penelitian yang penulis lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, terlebih dahulu penulis mempelajari penelitian yang terdahulu yang mempunyai keterkaitan dengan judul yang penulis angkat.

¹² Maulana Arafat Lubis & Nashran Azizan, "*Pembelajaran Tematik SD/MI*", (Jakarta: Kencana, 2020), hlm.8

1. Bayu Kalahir Kasumaningtyas yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Materi Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Sekolah Dasar Islam Lukman Hakim Pakisaji Malang” Pada penelitian ini menggunakan metode pengembangan dengan model pengembangan prosedural. Hasil dari penelitian Bayu Kalahir Kasumaningtyas dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Materi Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Sekolah Dasar Islam Lukman Hakim Pakisaji Malang” diperoleh tingkat keberhasilannya 89,80%, sehingga dapat dinyatakan bahwa media yang dikembangkan dianggap valid atau layak digunakan dalam proses pembelajaran.¹³ Persamaan dari skripsi yang penulis angkat yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran. Perbedaannya yaitu, pada skripsi yang penulis angkat, penulis membahas bagaimana pengembangan media audio visual untuk peningkatan nilai-nilai pancasila pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Sedangkan pada skripsi Bayu Kalahir Kasumaningtyas berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Materi Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Sekolah Dasar Islam Lukman Hakim Pakisaji Malang” membahas mengenai materi berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

¹³ Bayu Kalahir Kasumaningtyas, “Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Materi Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Sekolah Dasar Islam Lukman Hakim Pakisaji Malang,” *Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Materi Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Sekolah Dasar Islam Lukman Hakim Pakisaji Malang*, September, 2014.

2. Nina Fitriyani yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Powtoon Tentang Konsep Diri Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar”. Metode yang digunakan pada penelitian Nina Fitriyani yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Powtoon Tentang Konsep Diri Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar” yaitu model pengembangan Analysis, Development, Design, Implementation, dan Evaluation (ADDIE). Hasil dari penelitian tersebut yaitu 80,94% (valid) sehingga media hasil penelitian tersebut dapat digunakan sebagai media yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁴ Persamaan dari skripsi yang penulis angkat yaitu sama-sama mengangkat judul pengembangan media pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Perbedaannya yaitu, pada skripsi yang penulis angkat yaitu bagaimana pengembangan media audio visual untuk peningkatan nilai-nilai pancasila pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan. Sedangkan dalam skripsi Nina Fitriyani yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Powtoon Tentang Konsep Diri Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar”.
3. Rista Karisma, Mudzatun Prasena yang berjudul “Pengembangan Media Audio Visual Untuk Mendukung Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 2 Kelas IV SD Negeri Muktiharjo Kidul 01 Semarang”. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian Research and Development (R&D)

¹⁴ Nina Fitriyani, “Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Powtoon Tentang Konsep Diri Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar,” 6.1 (2019), 104–14.

dengan model pengembangan Analysis, Development, Design, Implementation, Evaluation (ADDIE). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini 92,5% dengan kriteria “sangat layak digunakan”. Sehingga media yang dikembangkan layak digunakan dalam proses meningkatkan kemampuan siswa.¹⁵ Persamaan dari skripsi yang penulis angkat yaitu sama-sama membahas media audio visual pada pembelajaran. Perbedaannya yaitu, pada skripsi yang penulis angkat membahas tentang media yaitu bagaimana pengembangan media audio visual untuk peningkatan nilai-nilai pancasila pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Sedangkan dalam skripsi Rista Karisma, Mudzanatun Prasena membahas Pengembangan Media Audio Visual Untuk Mendukung Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 2 Kelas IV SD Negeri Muktiharjo Kidul 01 Semarang.

4. Iis Mira Santika yang berjudul ”Pengembangan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN 1 Sembuluh 1”. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian Research and Development (R&D) dengan menggunakan model pengembangan Analysis, Development, Design, Implementation, Evaluatio (ADDIE). Hasil dari penelitian ini yaitu 87,5% “Sangat layak digunakan”, sehingga media yang dihasilkan valid atau layak digunakan dalam meningkatkan

¹⁵ Rista Karisma, Mudzanatun Mudzanatun, dan Prasena Arisyanto, “Pengembangan Media Audio Visual untuk Mendukung Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 2,” *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 2019 <<https://doi.org/10.23887/jppp.v3i3.19255>>.

hasil belajar peserta didik.¹⁶ Persamaan dari skripsi yang penulis angkat yaitu sama-sama membahas pengembangan media audio visual pada pembelajaran tematik. Perbedaannya yaitu, pada skripsi yang penulis angkat membahas tentang media yaitu bagaimana pengembangan media audio visual untuk peningkatan nilai-nilai pancasila pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Sedangkan dalam skripsi Iis Mira Santika membahas Pengembangan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN 1 Sembuluh 1.

C. Kerangka Berpikir

Peneliti mengembangkan media pembelajaran audio visual tematik pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 3 mengenai nilai-nilai pancasila pada kehidupan sehari-hari kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu *Analysis* (kegiatan analisis), *Design* (kegiatan merancang), *Development* (pembuatan produk), *Implementation* (penerapan atau penggunaan produk). Setelah semua tahap dilakukan, maka terbentuklah produk media audio visual subtema nilai-nilai pancasila pada kehidupan sehari-hari kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

¹⁶ I I S Mira Santika, "PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V SDN 1 SEMBULUH I," 2020.

BAGAN KERANGKA BERFIKIR

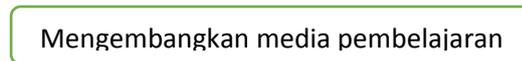
Analysis (analisis)



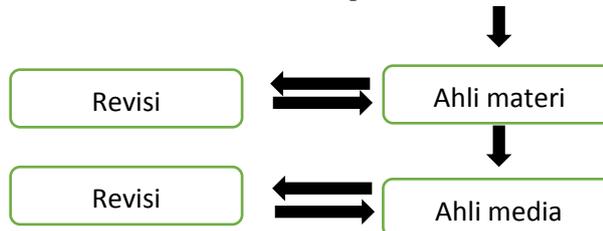
Design (Perancangan)



Development (Pengembangan)



Implementation (Penerapan)



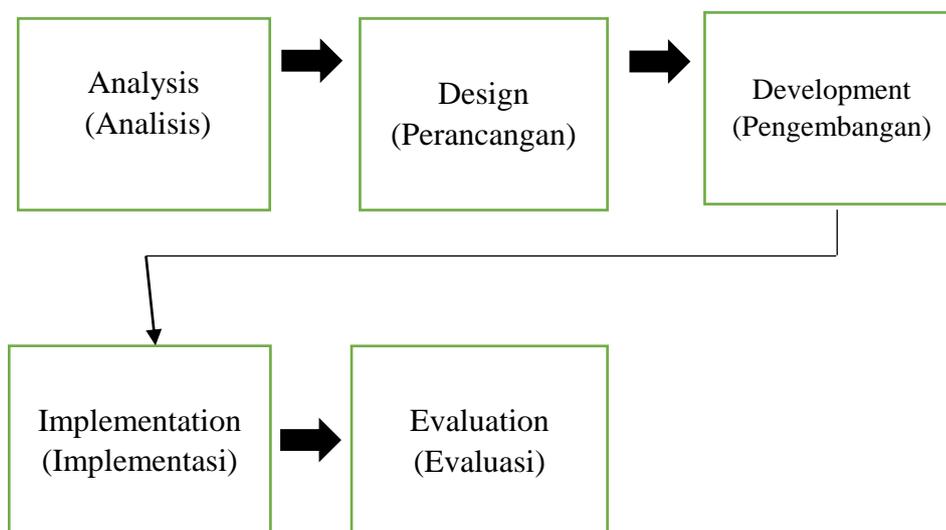
BAB III

METODE PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan

Penelitian mengangkat jenis penelitian R&D atau sering disebut penelitian pengembangan. Model pengembangan yang digunakan yaitu model pengembangan ADDIE. Model ADDIE merupakan salah satu proses pembelajaran yang interaktif dengan tahapan-tahapan pembelajaran yang efektif, dinamis dan efisien. Model ADDIE sesuai dengan pengembangan produk atau media pembelajaran. ADDIE terdiri dari beberapa tahap sistematis yang meliputi *analysis* (analisis), *design* (design), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), *evaluation* (evaluasi). Model sistem pembelajaran ADDIE bersifat sederhana dan dapat dilakukan secara bertahap.

Bagan 3.1
Model Pengembangan ADDIE



Prosedur penelitian pengembangan ini mengacu pada model pengembangan ADDIE yang merupakan perpanjangan dari Analysis, Design, Development, dan Implementation.

Tabel 3.2
Prosedur Model Pengembangan ADDIE

Tahap Pengembangan	Aktivitas
<i>Analysis</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan siswa, guru hanya menggunakan media yang menoton, karakteristik siswa, kondisi siswa kelas V pada media pembelajaran, operasional konkrit analisis kurikulum.
<i>Design</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang konsep produk dengan Flowchart dan. • Merancang perangkat pengembangan produk dengan storyboard dalam merancang video pengembangan.
<i>Development</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan perangkat produk (materi/bahan dan alat) yang diperlukan dalam pengembangan berbasis pada hasil rancangan produk, pada tahap ini mulai dibuat produknya (materi/bahan dan alat) yang sesuai dengan struktur model.
<i>Implementation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memvalidasi media audio visual • Menguji coba pada perorangan dan kelompok kecil
<i>Evaluation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Melihat kembali dampak pembelajaran dengan cara kritis. • Mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk • Mengukur apa yang telah mampu dicapai sasaran. • Mencari informasi apa saja yang dapat membuat peserta didik mencapai hasil dengan baik

Prosedur penelitian yang peneliti gunakan hanya sampai Implementation (Implementasi) dengan validasi ahli dan uji coba kelompok kecil.

1. Tahap Analysis (Analisis)

- a. Analisis Kurikulum

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 atau sering disebut dengan K-13. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang pembelajarannya berpusat pada siswa atau *student centered*.

Analisis kurikulum terhadap pembelajaran tematik merupakan telaah tentang harapan masyarakat/lingkungan terhadap pembelajaran tematik untuk anak MI/SD. Pembelajaran tematik dituntut harus membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan pemecahan masalah yang sistematis. Penyesuaian isi materi dalam media disesuaikan dengan buku mengarahkan siswa aktif dalam pembelajaran. Ketika peneliti menanyakan pendapat wali kelas V dan siswa terkait bagaimana jika konsep atau materi nilai-nilai pancasila dikemas dalam bentuk media audio visual mereka memberi respon sangat antusias dan tertarik dengan hal tersebut.

- b. Analisis kebutuhan

Kegiatan awal sebelum melakukan pengembangan terhadap media audio visual ini adalah analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan

pada penelitian ini berupa wawancara dengan wali kelas VA dan dua siswa kelas VA untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan media pembelajaran berbasis media audio visual. Berikut ini hasil wawancara dalam analisis kebutuhan.

1) Wawancara dengan Guru

Hasil wawancara dengan ibu Suaidah yang dapat dilihat pada lampiran 2, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran tematik kurang diminati oleh siswa karena mata pelajarannya tergabung menjadi satu yang menyulitkan siswa untuk memahaminya. Kemudian metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu metode ceramah, penggunaan metode ceramah kurang begitu menarik, sehingga siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru dan merasa bosan. Proses belajar akan sangat membosankan bagi siswa jika dilaksanakan dalam durasi yang cukup lama. Siswa yang memiliki gaya belajar visual akan menjadi sangat bosan dan tidak dapat menerima informasi atau pengetahuan. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa tidak mampu mengerjakan latihan soal dengan baik.

Selain itu guru juga menggunakan media pembelajaran untuk menambah antusiasme siswa dalam belajar. dan media

pembelajaran yang pernah digunakan berupa media pembelajaran *power point* yang hanya berupa slide presentasi.

Penggunaan media pembelajaran berbasis media audio visual di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan masih kurang, sehingga perlu adanya pembaharuan terhadap media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini berdasarkan wawancara dengan wali kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan selatan yaitu Ibu Suaidah. Ibu suaidah mengharapkan adanya inovasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat menarik minat siswa untuk lebih memperhatikan pembelajaran. Inovasi tersebut dapat dilakukan pada media pembelajaran yang digunakan. Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang ini, teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Inovasi yang dikembangkan peneliti berupa media audio visual karena dapat menjadi referensi bagi siswa dalam belajar serta akan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, membantu dalam membentuk imajinasi siswa dan membantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran tematik terutama pada pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) materi penerapan nilai-nilai Pancasila.

2) Wawancara dengan Siswa

Hasil wawancara dengan siswa/i yaitu Tirta Zamzami yang dapat dilihat pada lampiran 2, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pada umumnya siswa menganggap Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan pelajaran kurang disukai karena materi yang dibahas mengenai Pancasila dan contoh sikap Pancasila. Kemudian, guru sering menggunakan metode ceramah sehingga siswa merasa kurang menarik untuk belajar. Siswa juga mengharapkan ada penggunaan media pembelajaran ketika proses belajar agar menyenangkan saat belajar. Maka peneliti mengembangkan media pembelajaran audio visual yang menarik perhatian siswa untuk memudahkan memahami pembelajaran. Hasil studi tersebut penggunaan media pembelajaran audio visual, peneliti mengetahui bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual ketika pembelajaran sudah pernah digunakan, tetapi untuk pembelajaran mengenai nilai-nilai Pancasila belum pernah digunakan. Penggunaan media pembelajaran audio visual ini ketika pembelajaran diterima oleh guru dan siswa dengan antusias dan tertarik dengan hal tersebut.

2. Tahap Design (Design)

Sesuai dengan analisis diatas, tahap perancangan media sesuai dengan kurikulum, KI dan KD, media audio visual sub tema 1 tentang Organ Gerak Hewan dan Manusia pada subtema 3 Lingkungan dan Manfaatnya, pembelajaran 3 tentang penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

a. Menyusun Peta Konsep

Menyusun peta konsep pada pokok bahasan materi nilai-nilai pancasila dengan gambar yang memaparkan struktur konsep tentang keterkaitan antar konsep dari suatu gambar yang menyatakan hubungan bermakna dari materi pelajaran tersebut membentuk proposisi.

b. Garis Besar Isi Media

Garis besar isi media pada tahap ini merupakan rambu-rambu yang dijadikan petunjuk dalam menulis naskah tentang pokok-pokok media yang akan ditampilkan dalam produk media pembelajaran audio visual pada materi nilai-nilai pancasila. Terutama pada proses pembuatan media, video yang akan dibuat harus lah memiliki rancangan terlebih dahulu. Hal ini dimulai pada pembuatan garis besar isi media yaitu yang berkaitan dengan nilai-nilai pancasila. Mulai dari pemilihan animasi maupun audio yang akan digunakan harus sesuai

dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu peningkatan sikap nilai-nilai pancasila pada siswa.

c. Naskah Media Pembelajaran Audio Visual

Tahap penyusunan naskah media pembelajaran audio visual merupakan tahap produksi media pembelajaran audio visual yang terdiri dari keterangan pemandangan, keterangan tampilan visual serta keterangan narasi dan audio.

3. Tahap Development (Pengembangan)

Pada tahap ini proses pembuatan produk dengan alat/bahan yang diperlukan. Setelah media jadi membutuhkan proses validasi sehingga media audio visual tematik tema 1 sub tema 3 pembelajaran 3 tentang penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan menjadi media yang tepat dan efisien.

Revisi dilakukan sesuai masukan dari ahli media kepada dosen ahli materi kepada dosen dan ahli pembelajaran kepada guru. Tahap ini dimulai dengan membuat media pembelajaran, apabila belum layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran maka dilakukan penyempurnaan pengembangan media.

4. Tahap Implementation (Implementasi)

Pada tahap ini media audio visual tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia pada subtema 3 Lingkungan dan Manfaatnya, pembelajaran 3

tentang penerapan nilai-nilai Pancasila pada kehidupan sehari-hari dinyatakan layak oleh ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran. Pada tahap ini selanjutnya media dapat di terapkan oleh guru kepada peserta didik dalam pembelajaran tematik.

Media yang sudah diciptakan akan diterapkan pada proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) tentang nilai-nilai Pancasila. Apabila pengetahuan maupun sikap siswa meningkat maka media yang digunakan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

5. Tahap evaluasi ini bisa dilakukan setelah ke empat tahap dilakukan. Tahap evaluasi merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara atau aturan-aturan yang sudah ditentukan.¹

B. Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan yang beralamat di Jalan Ade Irma Suryani Ujung Padang, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kota Padangsidimpuan. Waktu penelitian dimulai dari 18 Mei 2022 sampai dengan Agustus 2022.

Pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan observasi yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan tentang

¹ Agustanico Dwi Muryadi, Model Evaluasi Program Penelitian Evaluasi, *Jurnal Ilmiah Penjas*, Vol 3 No 1, 2017 <https://ejournal.utp.ac.id> diakses pada tanggal 1 Januari 2022, Pukul 00.04 WIB)

penggunaan media pembelajaran yang diterapkan pada proses pembelajaran dan juga sikap siswa yang kurang mencerminkan nilai-nilai yang terdapat pada Pancasila. Oleh karena itu, peneliti memilih Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan sebagai tempat penelitian yang cocok dengan judul skripsi yang diangkat yaitu “Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Pancasila Pada Pembelajaran Tematik”

2. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan objek penelitian yaitu siswa Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan kelas V berjumlah 26 siswa, siswi perempuan berjumlah 14 orang dan 12 siswa laki-laki.

3. Sumber Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah/wakil kepala sekolah, wali kelas VA dan siswa kelas VA di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Sumber data yang di peroleh melalui observasi, dokumentasi, angket dan wawancara. Jumlah murid kelas VA di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan ada 14 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan data untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara teknik pengumpulan data media audio visual yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas dengan proses untuk memahami pengetahuan dengan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati terlalu besar²

Observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat kegiatan yang dilakukan. Dapat dilakukan apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia dan fenomena alam, dan proses kerja. Teknik mengumpulkan data ini dapat dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi dilakukan secara langsung untuk mengetahui kelayakan dari pengembangan Media audio visual. Melalui instrumen ini diperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran kelas V tema 1 tentang Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 3 lingkungan dan manfaatnya, pembelajaran 3 mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

2. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa, dapat berupa tulisan gambar dan karya siswa. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), hlm. 145

harian, biografi, kebijakan. Sedangkan dokumen karya misalnya gambar, patung, dan lain-lain.³

Dokumentasi dapat berarti barang- barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, undang-undang, notulen rapat, dan catatan harian. Data yang diperoleh melalui dokumentasi ini adalah RPP

3. Wawancara

Wawancara sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan diri sendiri atau self-report, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁴

Wawancara dilakukan sebelum penelitian dan sesudah penelitian kepada guru kelas yang ada di sekolah. Sasaran utama untuk wawancara yaitu wali kelas VA di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hlm.314

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), hlm. 137.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru

No	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan
1	Pembelajaran di kelas	1,2
2	Media Pembelajaran di Sekolah	3,4,5,6
3	Media pembelajaran audio visual	7,8,9
4	Jumlah	9

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Siswa

No	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan
1	Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	1,2
2	Media Pembelajaran di Sekolah	3,4
3	Media pembelajaran audio visual	5,6
4	Jumlah	9

4. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa di harapkan dari responden. Angket cocok digunakan dengan jumlah responden yang cukup besar. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan memberikan data obyektif dan cepat.⁵

⁵ Sugiyono, Metodologi Penelitian... hlm. 142.

Angket yang akan digunakan untuk mengetahui respon peserta didik dan terdapat angket validator ahli media pembelajaran kepada dosen, dan validator ahli pembelajaran tematik kepada guru kelas. Dengan menggunakan skala likert.⁶

Tabel 3.4
Skala Likert

Kategori	Nilai
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
KS (Kurang Setuju)	1

5. Instrument Penelitian

Instrumen digunakan peneliti sebagai alat-alat untuk pengumpulan data. Instrumen ini akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data penelitian berupa soal, lembar observasi, angket, daftar pertanyaan dan daftar pernyataan. Penyusunan instrumen penelitian berdasarkan landasan teori dan indikator yang memiliki relevansi dari variabel dalam penelitian tersebut.⁷ Instrumen dalam penelitian ini adalah dalam tabel berikut:

⁶ Sugiyono, Metodologi Penelitian.....hlm.32.

⁷ Budiyo Saputra, *Best Practices Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bidang Manajemen Pendidikan IPA*, (Lamongan : Academia Publication, 2021) hlm 22

Tabel 3.5
Instrumen penelitian

Fase	Aspek yang dinilai	Instrumen	Data yang diamati	Respoden
Analysis	Analisis kebutuhan	Format wawancara Lembar observasi	Kebutuhan pengembangan media pembelajaran	Guru Siswa
Design	-	Format wawancara	Kebutuhan pengembangan media pembelajaran	-
Development	Validasi produk	Lembar validasi	Kevalidan media pembelajaran	a. Ahli media b. Ahli materi c. Ahli pelajaran
Implementation	Praktikalisasi produk	Angket respon siswa	kemudahan siswa ketika menggunakan media pembelajaran	Siswa
Evaluation	Efektivitas produk	Tes	Ketercapaian tujuan pembelajaran	Siswa

a. Instrumen Angket Validasi

Setiap instrumen dalam penelitian selalu memperhitungkan beberapa pertimbangan seperti apa yang hendak diukur peneliti. Seperti validasi dalam penelitian ini berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga bisa menilai apa yang seharusnya dinilai. Untuk memperoleh data yang tepat perlu dilakukan validasi data menggunakan lembar validasi ahli. Lembar validasi dinilai oleh setiap validator ahli terhadap media pembelajaran audio visual. Validator ahli

yang dimaksudkan merupakan guru bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan dan dosen UIN Syaikh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan .

Lembar validasi ahli digunakan untuk menilai kevalidan dari produk berupa media pembelajaran audio visual yang dikembangkan dan akan divalidasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Adapun kisi-kisi lembar validasi ahli pembelajaran, ahli media dan ahli materi yaitu:

Tabel 3.6
Instrumen kisi-kisi Ahli Materi

Validator	Indikator Penilaian	Nomor item
Ahli Materi	Kesesuaian Materi	2, 3, 4, 5, 6,7
	Kemanfaatan	9, 10, 11, 12
	Penyajian	13, 14, 15
	Jumlah	

Tabel 3.7
Instrumen kisi-kisi Ahli Media

Validator	Indikator Penilaian	Nomor item
Ahli Media	Tampilan Media	1, 2, 3,
	Kualitas Desain	4, 5, 6, 7
	Penyajian	8, 9, 10, 11, 12
	Kemanfaatan	13, 14, 15
	Jumlah	

Tabel 3.8
Instrumen Kisi-Kisi Ahli Bahasa

Validator	Indikator Penilaian	Nomor item
Ahli Pelajaran	Kesesuaian Materi	1, 2, 3, 4, 5, 6,7

	Penyajian	8, 9, 10, 11
	Komunikatif	12 13, 14, 15
	Jumlah	15

b. Instrument Praktikalitas

Praktikalitas merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui keterpakaian produk yang sedang dibuat oleh pengguna. Ukuran praktikalitas suatu produk dapat diukur dari kemudahan dan penyajian atau produk oleh pengguna. Setelah instrumen validasi dan hasilnya dinyatakan valid dengan beberapa revisi, maka tahap selanjutnya pada instrumen praktikalitas.

c. Instrument penilaian sikap nilai-nilai Pancasila

Salah satu jenis penilaian afektif yaitu penilaian kompetensi sikap yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui perkembangan sikap nilai siswa. Permendikbud No 24 tahun 2016 yang mengatur tentang kurikulum 2013 membagi kompetensi sikap menjadi dua yaitu sikap spiritual dan sikap sosial. Sikap Pancasila merupakan sebagai pelaksanaan eksistensi kesadaran dalam upaya mewujudkan keseimbangan kehidupan.

Kompetensi sikap mengacu pada KI-2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, toleransi, gotong-royong, santun, percaya diri dalam berintraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.⁸

⁸Bambang Tri Kuntoro & Naniek Sulistya Wardani, "Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran Tematik Kelas III SD" *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 6 No. 2,

Penilaian sikap dilakukan secara pengamatan .Pada ranah sikap dalam pembelajaran dikelas tentunya sangat sulit untuk menggambarkan kondisi sikap peserta didik, maka untuk membantu proses penilaian sikap Pancasila diperlukan instrumen penilaian sikap Pancasila. Adapun kriteria penilaian sikap nilai Pancasila yaitu:

Tabel 3.9
Kriteria Penilaian Sikap Pancasila

Kategori	Skor
Selalu	4
Kadang-Kadang	3
Hampir Tidak Pernah	2
Tidak Pernah	1

6. Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis untuk mengetahui kualitas produk pengembangan yang dihasilkan. Data berupa saran maupun kritik dari ahli media, ahli materi dan siswa dari media audio visual yang dihasilkan. Selanjutnya data ada beberapa tahapan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Validitas

Analisis validitas dilakukan dengan cara menguraikan seluruh aspek yang dinilai oleh validator terhadap media pembelajaran audio

visual. Untuk mengetahui presentasi kevaliditan item pada penelitian ini dengan menggunakan rumus:⁹

$$\text{Persentasi: } \frac{\text{skor mentah}}{\text{skor maksimum ideal}} \times 100\%$$

Hasil validasi dari ahli terhadap seluruh aspek penilaian, disajikan dalam bentuk tabel kriteria kevalidan media, yaitu:

Tabel 3.10
Kriteria Kevalidan Media Pembelajaran Audio Visual

No	Kriteria	Range Presentase%
1	Tidak Valid	0-20
2	Kurang Valid	21-40
3	Cukup Valid	41-60
4	Valid	61-80
5	Sangat Valid	81-100

2. Analisis Praktikalitas

Analisis praktikalitas dilakukan uji coba terbatas di satu kelas. Praktikalitas dilakukan untuk melihat penggunaan media pembelajaran audio visual yang telah dirancang sebelumnya. Analisa praktikalitas ditentukan oleh angket respon siswa. Data angket respon siswa diperoleh dengan cara menghitung skor siswa yang menjawab soal yang terdapat pada angket. Data tersebut dianalisis dengan teknik sebagai berikut¹⁰:

$$\text{Persentasi: } \frac{\text{skor mentah}}{\text{skor maksimum ideal}} \times 100\%$$

⁹ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013) hlm 318.

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian....*hlm. 141

Hasil yang diperoleh dari siswa terhadap seluruh aspek penilaian, disajikan dalam bentuk tabel kriteria kepraktisan media, yaitu:

Tabel 3.11
Kriteria Kepraktisan Media Pembelajaran Audio Visual

No	Presentase Penilaian	Kriteria
1	81-100%	Sangat Praktis
2	61-80%	Praktis
3	41-60%	Cukup Praktis
4	21-40%	Kurang Praktis
5	0-20%	Tidak Praktis

Kriteria presentasi penilaian dan interpretasi disebutkan pada tabel diatas tersebut. Untuk mengetahui kelayakan digunakan tabel tersebut sebagai acuan penilaian data yang dihasilkan dari siswa. Selanjutnya analisis observasi nilai sikap Pancasila siswa dengan menggunakan lembar observasi nilai sikap Pancasila siswa. Data yang diperoleh dari hasil observasi peneliti melalui soal yang ada pada lembar penilai sikap Pancasila siswa. Data setiap aspek sikap nilai Pancasila di analisis dengan teknik sebagai berikut:

$$\text{Persentase: } \frac{\text{skor mentah}}{\text{skor maksimum ideal}} \times 100\%$$

Hasil yang diperoleh dari siswa terhadap setiap aspek penilaian sikap nilai Pancasila. Hasil yang diperoleh dari siswa terhadap seluruh aspek penilaian sikap Pancasila, disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.12
Kriteria Persentase Penilaian Sikap Nilai Pancasila

No	Persentase Penilaian	Kriteria
1	80-100	Sangat Baik

2	70-79	Baik
3	60-69	Cukup
4	50-59	kurang

7. Perencanaan Desain Produk

Setelah mendapatkan data informasi mengenai masalah-masalah yang terjadi di kelas, maka peneliti merancang sebuah media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Hasil dari perencanaan ini adalah rancangan sebuah media berupa video pembelajaran. Peneliti membuat desain media dengan tampilan yang menarik siswa, dengan isi materi yang diringkas dan mudah dipahami oleh siswa mengenai nilai-nilai Pancasila yang terdapat pada buku tematik kelas V tema 1 Organ Gerak Pada Hewan dan Manusia Subtema 3 lingkungan dan manfaatnya, pembelajaran 3 tentang nilai-nilai Pancasila. Adapun perencanaan desain produk disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.13
Perencanaan Desain Produk

No	Identifikasi Produk	Penjelasan
1	Jenis	Media pembelajaran audio visual
2	Kelas	VA Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan
3	Pemetaan kompetensi dasar dan indikator	Mengintegrasikan Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar kedalam hubungan materi yang sesuai
4	Petunjuk kegiatan	Pengaplikasian media audio visual
5	Tugas dan langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> a. Ayo mulai perhatikan b. Ayo mencoba untuk mengerjakan soal yang diberikan guru c. Ayo bereksplorasi d. Ayo mempresentasikan hasil temuannya

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan materi yang diteliti adalah penerapan nilai-nilai Pancasila pada pembelajaran Tematik. Nilai Pancasila merupakan submateri dalam pembelajaran Tematik yang terdapat pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Pembelajaran Tematik merupakan suatu pembelajaran yang diterapkan setelah kurikulum 2013 diberlakukan, pembelajaran ini lebih berfokus pada pembentukan sikap siswa dan kemampuan berfikir kritis siswa terutama pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar. Sehingga pada pembelajarannya lebih baik menggunakan media yang terdapat gambar dan suara yang dapat membuat siswa lebih fokus dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran tematik terdapat tujuh mata pelajaran yang dirangkum menjadi satu, hal ini terdapat pada kajian teori bab 2. Nilai-nilai Pancasila merupakan nilai yang terkandung pada sila-sila Pancasila mulai dari sila Pancasila pertama hingga sila kelima. Setiap nilai yang terkandung dalam Pancasila merupakan dasar Negara atau landasan Negara dalam menjalankan sistem Pemerintahan. Sehingga setiap warga Negara wajib menerapkan maupun mengamalkan setiap nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini merupakan penelitian R&D (*Research and Development*) yang menggunakan model pengembangan ADDIE yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis audio visual. Model pengembangan ini terdiri dari 5 tahap pengembangan yaitu analysis (analisis), Design (perancangan), Development (pengembangan), implemmentation (penerapan), dan evaluate (evaluasi). Tahapan-tahapan dari penelitian ini dibahas sebagai berikut:

1. Analysis

Kegiatan yang dilakukan pada tahap analisis, yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum, merumuskan tujuan, menentukan batasan, menentukan dan mengumpulkan sumber, dan menyusun rencana proses pengembangan.

a. Analisis Kebutuhan

1) Kegiatan awal sebelum melakukan pengembangan terhadap media audio visual ini adalah analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan pada penelitian ini berupa wawancara dengan Wali Kelas VA dan siswa kelas VA untuk mendapatkan informasi tentang media yang dibutuhkan di sekolah tersebut.

2) Wawancara Guru

Hasil wawancara dengan ibu Hj. Nurhayati, S.Pd I yang dapat dilihat pada lampiran 2, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran tematik kurang diminati oleh siswa karena mata pelajarannya tergabung menjadi satu yang menyulitkan

siswa untuk memahaminya. Kemudian metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu metode ceramah, penggunaan metode ceramah kurang begitu menarik, sehingga siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru dan merasa bosan. Proses belajar akan sangat membosankan bagi siswa jika dilaksanakan dalam durasi yang cukup lama. Siswa yang memiliki gaya belajar visual akan menjadi sangat bosan dan tidak dapat menerima informasi atau pengetahuan. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Selain itu guru juga menggunakan media pembelajaran untuk menambah antusiasisme siswa dalam belajar. dan media pembelajaran yang pernah digunakan berupa media pembelajaran *power point* yang hanya berupa slide presentasi.

Ibu Nurhayati mengharapkan adanya inovasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat menarik minat siswa untuk lebih memperhatikan pembelajaran. Inovasi tersebut dapat dilakukan pada media pembelajaran yang digunakan. Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang ini, teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Inovasi yang dikembangkan peneliti berupa media pembelajaran audio visual karena dapat menjadi referensi bagi siswa dalam belajar serta akan membuat

pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, membantu dalam membentuk imajinasi siswa dan membantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran tematik terutama pada pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) materi penerapan nilai-nilai Pancasila.

3) Wawancara Siswa

Hasil wawancara dengan dua siswa yaitu Afgan Rizal Putra dan Tirta Zamzami yang dapat dilihat pada lampiran 2, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pada umumnya siswa menganggap Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) itu merupakan pelajaran yang sulit karena banyak peristiwa dan contoh penerapan nilai-nilai Pancasila yang harus di hapal atau diterapkan sehingga membuat siswa tidak menyukai pelajaran tersebut yang menyebabkan hasil belajar rendah karena kurangnya pemahaman konsep Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Kemudian guru menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan dalam belajar, siswa juga mengharapkan adanya media pembelajaran yang menarik agar belajar lebih menyenangkan dan tidak bosan ketika belajar, serta mudah untuk memahami materi. Maka peneliti berpikir untuk mengembangkan media audio visual yang akan membuat pembelajaran tidak membosankan dan menarik perhatian siswa.

b. Analisis Kurikulum

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran tematik tentang Penerapan nilai-nilai Pancasila di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, diketahui kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 (K13), yaitu pembelajaran berpusat pada siswa. Analisis kurikulum terhadap pembelajaran tematik merupakan telaah tentang harapan masyarakat/lingkungan terhadap pembelajaran tematik untuk anak SD/MI. Pembelajaran tematik dituntut harus membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan pemecahan masalah yang sistematis. Penyesuaian isi materi dalam media disesuaikan dengan buku mengarahkan siswa aktif dalam pembelajaran.

Dari hasil studi pendahuluan penggunaan media audio visual, peneliti mengetahui bahwa penggunaan media audio visual khususnya dalam pembelajaran tematik sudah pernah digunakan, namun pada materi penerapan nilai-nilai Pancasila belum pernah diterapkan, penggunaan media pembelajaran untuk memfasilitasi peningkatan pemahaman konsep belum pernah digunakan. Ketika peneliti menanyakan pendapat wali kelas dan siswa terkait bagaimana jika konsep atau materi penerapan nilai-nilai Pancasila dikemas dalam bentuk media audio visual mereka memberi respon sangat antusias dan tertarik dengan hal tersebut.

c. Merumuskan Tujuan

Pada tahap ini peneliti merumuskan tujuan dari pengembangan yang didapatkan dari hasil analisis kebutuhan. Rumusan tujuan tersebut berfungsi sebagai solusi untuk mengatasi kebutuhan siswa yang teridentifikasi pada tahapan sebelumnya. Kegiatan ini menghasilkan tujuan umum dan tujuan khusus.

Tujuan umum adalah tujuan yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan siswa, sedangkan tujuan khusus adalah uraian lebih rinci dari tujuan umum. Hasil rumusan tujuan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Hasil Tujuan

Tujuan Umum	Tujuan Khusus
Mengembangkan media audio visual pokok bahasan penerapan nilai-nilai Pancasila	Mengembangkan media audio visual yang menarik serta membantu dalam membentuk imajinasi siswa
	Mengembangkan media audio visual yang dapat membantu siswa memahami konsep penerapan nilai-nilai Pancasila
	Konten media audio visual memuat materi tentang contoh penerapan nilai-nilai Pancasila yang sesuai dengan materi tingkat SD/MI

d. Menentukan dan Mengumpulkan Sumber

Pengembangan media audio visual pokok bahasan contoh penerapan nilai-nilai Pancasila memerlukan referensi dan sumber yang mendukung agar media yang dikembangkan menarik serta isi materi

dalam media audio visual sesuai dengan kurikulum yang dipakai. Komponen dan sumber-sumber pendukung dalam pengembangan media audio visual seperti sumber materi, sumber gambar, sumber audio, dan sumber daya pengembang.

1) Sumber materi

- a) Edi Rohani, 2019, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Jawa Tengah: Gema Media.
- b) Maulana Arafat Lubis, 2018, *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 di SD/MI*, Yogyakarta: Samudera Biru
- c) Maryanto, 2018, *Tematik Terpadu Tema 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia) materi Contoh Penerapan Nilai-nilai Pancasila*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

2) Sumber gambar

Sumber gambar yang digunakan dalam pengembangan media audio visual didapatkan dari situs penyedia gambar gratis. Berikut ini gambar yang digunakan dalam pengembangan media audio visual.

Tabel 4.2
Sumber dan Referensi Gambar

No	Referensi Gambar	Sumber	No	Referensi Gambar	Sumber
1		https://tirto.id/sila-ke-5-pancasila-contoh-pengamalan-dalam-kehidupan-sehari-hari-gavQ	2		https://portaljember.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-162325653/10-contoh-perilaku-yang-sesuai-sila-keempat-dan-kelima-di-sekolah-materi-tema-1-kelas-2-sd-mi-halaman-133

3		https://cianjurpedia.pikiran-rakyat.com/ipitek/pir-1034512514/contoh-soal-pat-ukk-kelas-1-tema-6-dan-kunci-jawaban-latihan-soal-pat-ukk-tahun-2022?page=5	4		https://portalpurwokerto.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-1152996696/kunci-jawaban-tema-5-kelas-4-apakah-teman-teman-ajeng-telah-menerapkan-sikap-tersebut?page=2
5		https://kabarlumajang.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-425189907/ceritakan-pengalamanmu-menerapkan-sila-kelima-pancasila-di-tempat-bermain	6		https://www.topiktrend.com/news/kunci-jawaban-tema-1-kelas-2-halaman-108-109-110-111-subtema-3-hidup-rukun-di-sekolah-pembelajaran-2-buku-tematik/
7		https://www.pojokmadura.com/pendidikan/pr-882343924/apamakna-padi-dan-kapas-dalam-sila-ke-lima-pancasila-kunci-jawaban-kelas-4-tematik-5-halaman-63	8		https://edukasi.kompas.com/read/2020/11/03/085543071/ini-contoh-pengamalan-pancasila-di-kehidupan-sehari-hari?page=all

3) Sumber audio

Audio yang digunakan sebagai narasi dan *background* pada media audio visual ini adalah audio yang didapatkan dari:

Tabel 4.3
Sumber Audio

Audio	Sumber Audio
Studying	https://youtu.be/SxVu7FrsLiE
Audio Narasi	Rekaman audio dibuat sendiri

4) Sumber daya Pengembang

Sumber daya pengembangan merupakan *software*, *website*, dan aplikasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam mengembangkan media audio visual. Aplikasi dan website yang dibutuhkan yaitu:

- Plotagon*, adalah *aplikasi* pembuat animasi gratis untuk membuat karakter animasi seorang guru dan siswa.

- b) Capcut, adalah aplikasi edit video untuk menyatukan video karakter animasi guru dan siswa kedalam video slide.
- c) Perekam Android, adalah aplikasi untuk merekam suara narasi media audio visual.
- e. Menyusun Rencana Proses Pengembangan

Pengembangan media audio visual pada materi contoh penerapan nilai-nilai Pancasila memerlukan rencana proses pengembangan. Berikut ini jadwal proses pengembangan media audio visual.

Tabel 4.4
Rencana Proses Pengembangan

No	Tgl/Bulan/Tahun	Tahap
1	18 Mei 2022	<i>Analysis</i> pada kebutuhan guru dan kebutuhan siswa, analisis kurikulum dan menganalisis tujuan
2	Akhir Juni 2022	<i>Design</i> yang dilakukan untuk merancang media audio visual berbasis animasi
3	Akhir bulan Juni 2022	<i>Development</i> digunakan untuk pengembangan media audio visual mulai dari validasi media, validasi materi dan validasi bahasa.
4	Akhir bulan Juli 2022	<i>Implementation</i> media audio visual diterapkan kepada siswa
5	Awal bulan Agustus 2022	<i>Evaluation</i> dilakukan untuk mengetahui hasil dari penggunaan media audio visual kepada siswa

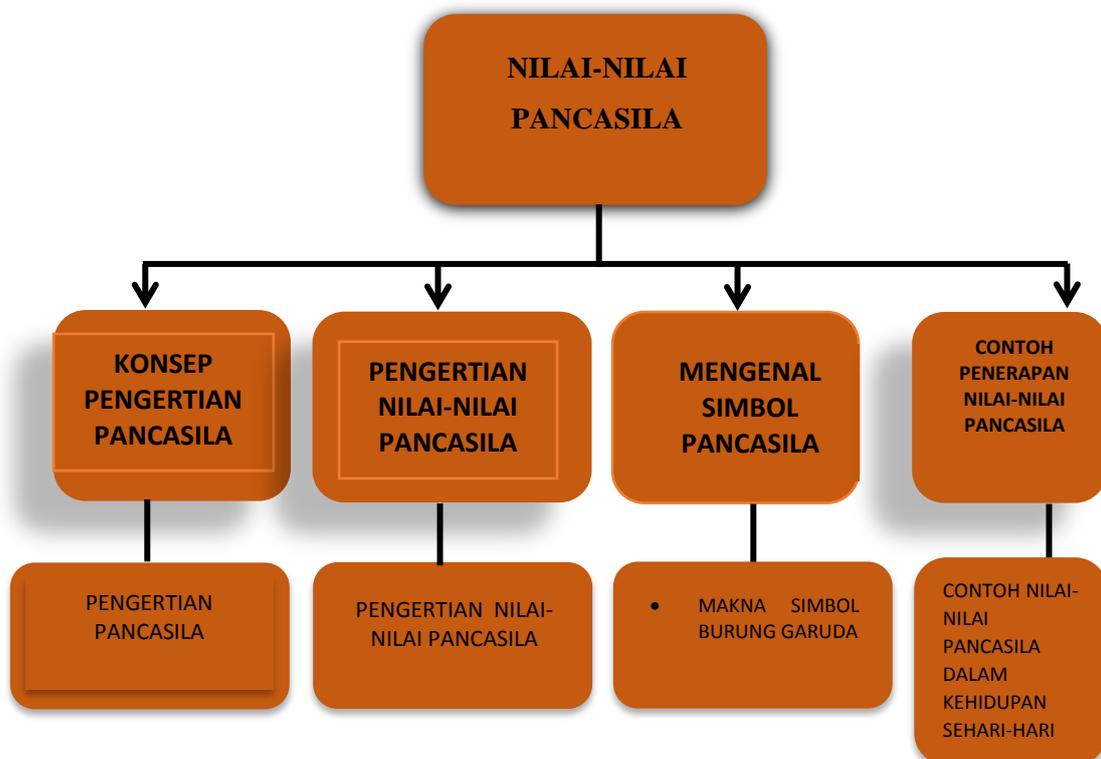
2. Design (Desain)

Tahapan selanjutnya pada proses pengembangan media audio visual adalah tahap *design* (desain/perancangan). Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan penyusunan *storyboard* yaitu menyusun peta konsep, garis besar isi media, dan naskah media pembelajaran.

a. Peta Konsep

Merupakan bagan atau alur materi yang ada pada media audio visual. Peta materi bertujuan supaya materi yang dimasukkan didalam media adalah poin-poin utama dari sumber belajar yang akan dipelajari. Jadi siswa lebih mudah dalam memahami konsep materi yang akan diterapkan. Berikut peta konsep materi nilai-nilai Pancasila.

PETA KONSEP



b. Garis Besar Isi Media

Garis besar isi media merupakan petunjuk yang dijadikan pedoman dalam menulis naskah. Garis besar isi media dibuat dengan mengaju pada analisis kebutuhan yang berisi pokok-pokok media yang akan ditampilkan dalam produk media audio visual pokok bahasan nilai-nilai Pancasila. Garis besar isi media berisi mengenai kompetensi dasar, indikator, desain tampilan disesuaikan dengan materi pokok sehingga tercipta ketersesuaian materi dengan tujuan pembelajaran. Penyusunan garis besar isi media merujuk pada RPP. Garis besar isi media ini dapat dilihat pada lampiran 4.

c. Naskah Media Pembelajaran

Penyusunan naskah merupakan tahap awal sebelum masuk pada tahap produksi. Naskah dalam pengembangan media audio visual terdiri dari keterangan bagian opening hingga closing, scene, keterangan tampilan visual adegan, serta keterangan narasi dan audio. Naskah media pembelajaran ini dapat dilihat pada lampiran 5.

3. Development (Pengembangan)

Tahapan selanjutnya pada proses pengembangan media audio visual adalah tahap *development* (pengembangan). Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yang digunakan untuk merancang media pembelajaran yang akan dibuat. Adapun kegiatan tersebut antara lain produksi media pembelajaran, validasi produk, dan revisi produk.

a. Produksi

1) Pra Produksi

Pada tahap ini dimulai dengan mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk membuat media audio visual pembelajaran seperti:

- a) PC/Komputer/Android
- b) Koneksi untuk menyambungkan ke internet
- c) Sumber media pembelajaran
- d) *Software* pendukung seperti *Youtube*, *Plotagon*, dan *Capcut*.

Setelah semua bahan sudah siap maka tahap selanjutnya adalah memproduksi media audio visual. Persiapan dimulai dengan membuat karakter guru dan siswa di aplikasi *Plotagon* yang telah di download dilanjutkan dengan membuka aplikasi *youtube* untuk mencari background untuk opening dan closing dan terakhir manyatukan slide-slide yang sudah dijadikan video melalui *aplikasi Plotagon* dengan animasi guru dan siswa di *Capcut* agar tampilan lebih menarik.

Setelah semua bahan sudah siap maka tahap selanjutnya adalah memproduksi media audio visual. Persiapan dimulai dengan membuka aplikasi *Youtube* dan mulai berkreasi dengan membuat background opening yang telah di download dilanjutkan dengan membuka aplikasi *Plotagon* untuk membuat karakter animasi guru dan siswa, dan terakhir manyatukan slide-slide yang sudah

dijadikan video melalui *aplikai Plotagon* dengan animasi guru dan siswa di Capcut agar tampilan lebih menarik.

2) Produksi

Pada tahap ini mulai dilakukan produksi dengan berpedoman pada naskah media audio visual yang sudah ada. Persiapan dimulai dengan membuka *Aplikasi Plotagon* dan mulai berkreasi dengan membuat karakter sesuai keinginan mulai dari karakter guru dan siswa yang telah di buat, *mensetting background*, papan tulis, dan sumber gambar lain serta memasukkan tulisan yang disesuaikan dengan naskah media pembelajaran kemudian melakukan pengisian suara menggunakan perekam android, setelah rekaman suara selesai masukkan ke dalam slide *video* disesuaikan dengan dialog dalam naskah, langkah selanjutnya pilih *create a video* agar slide-slide yang sudah dibuat melalui *Plotagon* menjadi sebuah video, langkah selanjutnya buka aplikasi Capcut untuk membuat karakter animasi guru untuk background opening, dan terakhir manyatukan slide-slide yang sudah dijadikan video melalui *Aplikasi Plotagon* dengan animasi guru dan siswa di Capcut dan dikombinasikan dengan *backsound* yang sesuai untuk pembelajaran yaitu dengan judul *studying*.

Pada tahap ini dilakukan editing dan koreksi terhadap audio visual agar tampilan lebih menarik dan menjadi media audio visual yang utuh. Langkah-langkah ini dapat dilihat pada lampiran 3.

b. Validasi Produk

Setelah menghasilkan produk berupa media audio visual, tahap selanjutnya divalidasi oleh ahli. Proses validasi dilakukan beberapa tahap oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa sampai media pembelajaran tersebut valid dan layak diimplementasikan. Jika dalam proses memvalidkan produk masih ada kekurangan maka media pembelajaran tersebut direvisi. Berikut adalah daftar ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa:

Tabel 4.5
Daftar Validator Ahli

Nama	Jabatan
Ahli Materi	
Hj. Nurhayati, S.Pd I	Wali Kelas VA di MI Padangsidimpuan Selatan
Ahli Media	
Asriana Harahap, M.Pd	Dosen PGMI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary
Ahli Bahasa	
Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd	Dosen Pascasarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary

Hasil validasi oleh validator ahli adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Skor Per Aspek	Skor Total	% Tiap Aspek	% Total	Kategori
1	Kesesuaian Materi	29	55	83%	85%	Valid
2	Kemanfaatan	26		87%		

Skor penilaian validasi oleh ahli materi yang lengkap dapat dilihat pada lampiran 6.

Tabel 4.7
Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek	Skor Per Aspek	Skor Total	% Tiap Aspek	% Total	Kategori
1	Tampilan Media	15	69	100%	92%	Sangat Valid
2	Kualitas Desain	18		90%		
3	Penyajian	23		92%		
4	Kemanfaatan	13		87%		

Skor penilaian validasi oleh ahli media yang lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.

Tabel 4.8
Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek	Skor Per Aspek	Skor Total	% Tiap Aspek	% Total	Kategori
1	Kesesuaian Materi	32	69	91%	92%	Sangat Valid
2	Penyajian	18		90%		
3	Komunikatif	19		95%		

Skor penilaian validasi oleh ahli bahasa yang lengkap dapat dilihat pada lampiran 8.

c. Revisi Produk

Pada proses validasi media audio visual selain mendapatkan penilaian dari beberapa ahli juga mendapat komentar. Komentar dan saran dijadikan masukan untuk melakukan revisi media pembelajaran yang dikembangkan. Adapun komentar dan saran dari beberapa ahli sebagai berikut:

1) Ahli Materi

Produk media audio visual yang sudah selesai dikoreksi dan diberi masukan oleh ahli materi agar peneliti mengetahui kekurangan yang terdapat dalam media pembelajaran tersebut. Hal ini dimaksudkan agar ketika media akan diterapkan sesuai dengan RPP serta tidak melenceng ke materi-materi yang lain. Saran yang diterima peneliti ketika melakukan bimbingan produk kepada ahli materi yaitu:

Tabel 4.9
Revisi Ahli Materi

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 <p>Guru menjelaskan mengenai nilai-nilai Pancasila tanpa gambar.</p>	 <p>Sudah ditampilkan gambar</p>
Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 <p>Guru hanya menjelaskan kepada satu siswa saja</p>	 <p>Sudah ditambahi jumlah siswanya.</p>

Setelah produk dikoreksi oleh ahli materi kemudian produk diperbaiki kembali, jika tidak ada lagi revisi kemudian ahli materi menilai media pembelajaran tersebut melalui lembar validasi ahli materi dan memvalidasi produk berupa media audio visual apakah produk tersebut sudah layak untuk diterapkan di kelas.

2) Ahli Media

Produk yang sudah jadi dikoreksi dan diberi masukan oleh ahli media, agar peneliti mengetahui kekurangan yang terdapat dalam media pembelajaran tersebut dalam hal media, tampilan, kualitas, dan hasil produk. Hal ini bertujuan agar dalam penerapannya media mudah dipahami oleh siswa dan dapat menarik perhatian siswa. Saran yang diterima peneliti ketika dikoreksi oleh ahli media sebagai berikut.

Tabel 4.10
Revisi Ahli Media

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 <p>Penjelasan siswa tidak disertai gambar yang membuat siswa paham</p>	 <p>Contoh gambar nilai-nilai Pancasila sudah ditambahi</p>
Tidak dicantumkan contoh gambar nilai-nilai Pancasila	Sudah diperbaiki
Perjelas suara pada video	Suara sudah diperjelas

Setelah produk di koreksi oleh ahli media produk diperbaiki kembali dan jika tidak ada revisi lagi kemudian ahli media menilai media pembelajaran tersebut melalui lembar validasi ahli media dan memvalidasi produk apakah produk tersebut sudah layak untuk diterapkan di kelas.

3) Ahli Bahasa

Produk media audio visual yang sudah selesai dikoreksi dan diberi masukan oleh ahli bahasa agar peneliti mengetahui kekurangan yang terdapat dalam media pembelajaran tersebut. Hal ini dimaksudkan agar ketika media akan diterapkan sesuai dengan RPP serta tidak melenceng ke materi-materi yang lain dan video tersebut dapat menarik perhatian siswa sehingga meningkatkan pemahaman materi nilai-nilai Pancasila siswa. Saran yang diterima peneliti ketika melakukan bimbingan produk kepada ahli bahasa yaitu:

Tabel 4.11
Revisi Ahli Bahasa

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 <p>Tidak adanya contoh gambar nilai-nilai Pancasila pada media</p>	 <p>Sudah ditambahi gambar contoh setiap nilai-nilai Pancasila</p>

Setelah produk di koreksi oleh ahli bahasa produk diperbaiki kembali dan setelah tidak ada revisi lagi kemudian ahli bahasa menilai media pembelajaran tersebut melalui lembar validasi ahli pelajaran dan memvalidasi produk apakah produk tersebut sudah layak untuk diterapkan di kelas.

4. Implementation (Implementasi/Penerapan)

Tahapan selanjutnya adalah penerapan media audio visual dalam pembelajaran Tematik kepada siswa kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan yang berjumlah 26 siswa. Dalam proses penerapan ini sebelum menggunakan media, siswa terlebih dahulu diberikan *angket* kemudian penerapan media audio visual untuk mengetahui kepraktisan dan keefektifan media pembelajaran tersebut.

5. Evaluation (Evaluasi)

Tahap ini merupakan fase untuk mengetahui apakah produk yang dihasilkan dalam hal ini adalah media audio visual pokok materi nilai-nilai Pancasila dapat meningkatkan penerapan konsep nilai-nilai Pancasila siswa atau tidak.

Untuk mengetahui meningkatnya penerapan konsep nilai-nilai Pancasila siswa dilakukan dengan memberi *angket* sebelum penerapan media audio visual. Setelah itu hasil nilai sikap sebelum penerapan media dan hasil nilai sikap setelah diterapkan media dibandingkan. Sehingga melalui hasil tersebut yang dapat dilihat pada lampiran 12 didapatkan keefektifan dari media pembelajaran berbasis audio visual atau media audio visual.

Proses evaluasi ini juga menentukan pengambilan keputusan yang diambil berdasarkan data yang lengkap, benar, dan akurat mengenai hal-hal yang terkait dengan permasalahan. Beberapa kemungkinan keputusan yang diambil yaitu:

- 1) Dilanjutkan, karena menunjukkan manfaat yang sangat positif terhadap media pembelajaran yang diterapkan.
- 2) Dilanjutkan dengan melakukan perubahan, penambahan atau penyempurnaan seperlunya.
- 3) Dihentikan, karena dari hasil evaluasi media pembelajaran tersebut menunjukkan tidak adanya manfaat.

B. Pembahasan Produk

1. Rancangan Produk

a. Produksi

1) Pra Produksi

Pada tahap ini dimulai dengan mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk membuat media audio visual seperti:

- a) PC/Komputer/Android
- b) Koneksi untuk menyambungkan ke internet
- c) Sumber media pembelajaran
- d) *Software* pendukung seperti *Youtube*, *Plotagon*, dan *Capcut*.

Setelah semua bahan siap digunakan maka selanjutnya memproduksi media audio visual. Persiapan dimulai dengan membuka aplikasi *Capcut* dan mulai membuat kreasi dengan sumber-sumber karakter yang sudah disiapkan.

2) Produksi

Produksi media audio visual dimulai dengan berpedoman pada naskah media audio visual. Kegiatan produksi media audio visual yaitu:

- a. Membuka aplikasi Capcut.
- b. *Mensetting bacround* dengan *background* awal dan akhir video yang sudah di *download* dari Youtube.
- c. Memasukkan krakter guru yang sudah *download* dari Platagon dan *setting* gerakan guru sesuai dengan materi pokok bahasannya.
- d. Memasukkan animasi tulisan sesuai dengan naska media audio visual.
- e. Melakukan pengisian suara sesuai dengan naskah media audio visual. Kemudian *setting* suara guru dan krakter lainnya sesuai dengan yang diinginkan.
- f. Buka aplikasi Platagon untuk membuat adegan contoh nilai-nilai Pancasila dengan memilih krakter-krakter yang sesuai dengan naskah media audio visual.
- g. Susun adegan contoh sesuai dengan naskah media audio visual pada materi contoh-contoh nilai-nilai Pancasila.
- h. Masukkan adegan contoh nilai-nilai Pancasila yang sudah di edit di Plotagon.

- i. Kombinasikan dengan *backsound* yang sesuai tidak mengganggu konsentrasi siswa terhadap materi-materi nilai Pancasila.
- j. Terakhir sesuaikan item-item yang sudah digabungkan dari awal-hingga akhir.

Pada tahap ini dilakukan editing dan koreksi terhadap media audio visual agar tampilan lebih menarik dan menjadi media audio visual yang utuh. Langkah-langkah ini dapat dilihat pada lampiran 3.



Gambar 4.1. Mensetting Background, papan Tulis, dan sumber gambar lain Capcut



Gambar 4.2. Pemilihan Karakter animasi melalui aplikasi Plotagon



Gambar 4.3. Penambahan animasi dalam video dari Plotagon dan Baksound studying pada aplikasi Capcut

2. Praktikalitas Produk

1. Uji Praktikalitas

Proses pengembangan media audio visual yang baik hendaklah bersifat praktis. Untuk melihat kepraktisan media audio visual peneliti menggunakan angket respon siswa. Berdasarkan data angket respon siswa terhadap penggunaan media audio visual pada pembelajaran tematik dapat dilihat pada lampiran 9. Secara rinci disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Perhitungan Angket Respon Siswa Terhadap
Media Audio Visual

No	Aspek	Skor	Kategori
1	Ketertarikan	86	Sangat Praktis
2	Materi	82	
3	Bahasa	86	
Nilai		85	

Berdasarkan tabel 4.12 Secara keseluruhan rata-rata dari setiap aspek memiliki presentase 85% dengan kategori praktis. Hasil angket respon siswa menunjukkan selama proses pembelajaran di Madrasah

Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, siswa memiliki ketertarikan terhadap media yang ditampilkan. Siswa terlihat sangat aktif dan antusias pada pembelajaran dengan menggunakan media tersebut. Dalam hal ini penggunaan media dalam proses pembelajaran dinyatakan praktis. Video ini dapat dilihat secara keseluruhan di youtube dengan link sebagai berikut: <https://youtu.be/SeOUMFk1odl>

Setelah menghitung hasil angket respon siswa, hal yang dilakukan selanjutnya yaitu menghitung persentase peningkatan nilai sikap Pancasila siswa pada pembelajaran Tematik pada saat observasi awal sebelum digunakannya media audio visual dan setelah digunakan media audio visual. Pada proses perhitungan nilai sikap siswa menggunakan instrument penilaian dalam bentuk berupa angket. Data instrument penilaian sikap nilai Pancasila pada pembelajaran Tematik dapat dilihat pada lampiran 11 dan 12. Secara rinci ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Persentase Peningkatan nilai sikap Pancasila Siswa

Kriteria	Kondisi Awal	Hasil Uji Coba Produk
Ketuhanan yang Maha Esa	74	84
Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	79	84
Persatuan Indonesia	75	86
Kerakyatan dan Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan	73	89
Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia	77	82
Persentase	76	85

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung dalam proses penelitian, ada beberapa keterbatasan yang dialami agar dapat lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam penyempurnaan penelitiannya. Penelitian ini sendiri tentu memiliki kurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Penelitian yang dilakukan saat ini pada pengembangan media audio visual masih memiliki banyak kendala dan keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Masih terdapat jawaban kuesioner yang tidak konsisten menurut pengamatan peneliti. Karena responden yang cenderung kurang teliti terhadap pernyataan yang ada sehingga terjadi tidak konsisten terhadap jawaban kuesioner.
2. Peneliti memiliki keterbatasan pada proses pembuatan video karena dibutuhkan kerja ekstra hati-hati ketika membuat satu karakter yang sesuai dengan mimik wajahnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media audio visual pada tema I organ gerak hewan dan manusia pada subtema 3 lingkungan dan manfaatnya, pembelajaran ke 3 tentang nilai-nilai Pancasila dapat dipaparkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Rancangan media audio visual dilakukan dengan menggunakan dengan dua aplikasi yaitu aplikasi Platagon dan aplikasi Capcut dengan bentuk film dan sudah diberikan saran dan komentar oleh ahli validator. Dari rancangan media audio visual tersebut masuk kategori sangat valid dan layak yaitu hasil penilaian ahli media adalah 92% sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas kelayakan media audio visual masuk pada kategori “Sangat Layak”. Hasil penelitian ahli materi adalah 85% dapat disimpulkan bahwa kualitas kelayakan materi media audio visual masuk pada kategori “Sangat Layak”. Dan untuk ahli bahasa adalah 92% masuk pada kategori “Sangat Layak”. Persentase keseluruhan media audio visual yaitu 89,6 % dengan kategori sangat layak.
2. Praktikalitas Pengembangan media audio visual yang dikembangkan diketahui pada hasil respon siswa dinyatakan “Praktis” melalui lembar angket respon siswa secara keseluruhan yaitu 85%. Dengan persentase setiap aspek ketertarikan yaitu 86%, aspek materi yaitu 82% dan aspek 86%. Penggunaan media audio visual menunjukkan sudah efektif dan

praktis untuk digunakan pada pembelajaran. Berdasarkan persentase sikap nilai Pancasila siswa pada kondisi awal 76% (Sangat Baik) dan pertemuan kedua atau uji coba media audio visual yaitu 85% (Sangat Baik). Dengan adanya peningkatan yang signifikan pada penilaian sikap nilai Pancasila siswa sesudah penggunaan media audio visual. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual yang dikembangkan adalah efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan ini, saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi pendidik
 - a. Guru dapat menggunakan media audio visual yang bertujuan agar peserta didik termotivasi untuk belajar. Dengan menggunakan media audio visual dapat mengatasi kesulitan dalam penyampaian materi yang belum bisa dipahami oleh siswa dan dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Guru kelas harus memulai keterampilan untuk mengembangkan media pembelajaran dibidang teknologi karena perkembangan teknologi semakin pesat maka pendidikan membutuhkan teknologi untuk pembelajaran yang sesuai dengan materi. Media audio visual dapat digunakan untuk kegiatan belajar agar menambah semangat dan motivasi belajar peserta didik.

2. Bagi Siswa

Media audio visual dapat digunakan secara mandiri sebagai sumber belajar yang menarik dan efektif. Siswa akan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui media pembelajaran audio visual.

3. Bagi Peneliti

- a. Media audio visual yang dikembangkan dalam penelitian ini hendaknya dapat dikembangkan dengan menggunakan referensi yang lebih banyak lagi.
- b. Media audio visual yang dikembangkan dalam penelitian ini masih dapat dikembangkan dari segi konten, materi dan animasi yang termuat didalamnya dengan menggunakan aplikasi yang menarik. Maka penelitian ini akan menjadi kajian yang menarik untuk dilanjutkan bagi peneliti yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO, 2017.
- Apriliya, Anggia Prajnaparamita, *Persentase Ketuntasan Hasil Belajar, Yayuk Umayu (ed.) Penggunaan Model Inquiry Larning dalam Pembelajaran*, Malang: Ahli media, 2020.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Cholifah, Tety Nur & Luhfiatus Zuhroh, *Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Malang Selatan*, Malang: Media Nusa Creative, 2019.
- Damin, Sudarwan, *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hamid, Mustofa Abi, dkk, *Media Pembelajaran*, Yayasan Kita Penulis, 2020.
- Jihad, Asep & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Alfabeta Grasindo, 2014.
- Lestari, Ika, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, Padang: Akademia Permata, 2013.
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKn Teori Pembelajaran Abad 21 di MI/SD*, Yogyakarta: Samudera Biru, 2018.
- Lubis, Maulana Arafat & Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, Yogyakarta : Samudera Biru, 2019.
- Margo, *Metodologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- Rohani, Edi, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Jawa Tengah: Gema Media, 2019
- Rangkuti, Ahmad Nizar. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sagala, Syaiful, *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sudjono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011.
- Sumiharsono, M. Rudy & Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2018.
- Tanijedja, Tukiran, *Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Karisma, Rista, Mudzanatun Mudzanatun, and Prasena Arisyanto, Pengembangan Media Audio Visual Untuk Mendukung Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 2, *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2019
<https://doi.org/10.23887/jppp.v3i3.19255>
- Laela Umi Fatimah dan Khairuddin Alfath, “Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor”, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Volume 8, No. 2, Desember 2019.
- Muryadi, Agustanico Dwi, “Model Evaluasi Program Penelitian Evaluasi”, *Jurnal Ilmiah Penjas*, Vol 3 No 1, 2017.
- Purwanti, Budi, “Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure”, *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Vol.3 No. 1 Januari 2015.
- Saputra, Budiyo, *Best Practices Penelitian Pengembangan (Reaserch & Development) Bidang Manajemen Pendidikan IPA*, Lamongan: Academia Publication, 2021.
- Umar, “MEDIA PENDIDIKAN: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran”, *Jurnal Tarbawiyah*, Volume. 11 Nomor 1, September 2014.
- Wuryanti, Umi & Badrun Kartowagiran, “Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun VI, Nomor 2, Oktober 2016.
- Bayu Kalahir Kasumaningtiyas, *Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Materi Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Sekolah Dasar Islam Lukman Hakim Pakisaji Malang*, September 2014.
- Nina Fitriyani, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Powtoon Tentang Konsep Diri Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Peserta Didik

Sekolah Dasar', 6.1 (2019), 104–14

Santika, I I S Mira, 'PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V SDN 1 SEMBULUH I', 2020

Triana, Neni, *LKPD Berbasis Eksperimen : Tingkatan Hasil Belajar*, Guepedia, 2021.

Tri, Bambang Kuntoro & Naniek Sulistya Wardani, "Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran Tematik Kelas III SD" *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 6 No. 2, April 2020. (<http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/295/194>)

Observasi yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan pada tanggal 10 Desember 2021

Suaidah, Guru Wali Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan hasil wawancara pada tanggal 3 Januari 2022

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI

Satuan pendidikan : MI Padangsidempuan Selatan

Mata pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas : VA

Hari/ Tanggal :

A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Ketersediaan ruang, alat, dan media pembelajaran		
2	Kesiapan menggunakan media pembelajaran		
3	Guru mengecek kehadiran siswa		
4	Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa		
5	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dicapai		
6	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran		
7	Guru memperkenalkan materi yang akan diajarkan		
8	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari		
9	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa		
10	Guru menggunakan media pembelajaran media Audio Visual		
11	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk diskusi		
12	Guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi		
13	Guru membimbing dalam mendiskusikan hasil kelompok		
14	Guru membimbing dan menyampaikan kesimpulan dari materi yang diajarkan		

Lampiran 2

Wawancara Analisis Kebutuhan Guru dan Siswa

1. Transkrip Wawancara Dengan Guru

Nama : Suaidah, S.Pd.I
NIP : 19810520 200501 2 006
Jabatan : Wali Kelas

No	Subjek	Uraian Wawancara
1	Peneliti	Saya Febi Hariyanti dari IAIN Padangsidimpuan yang hendak mewawancarai adik untuk keperluan skripsi saya yang berjudul Pengembangan Media Audio Visual untuk Peningkatan Nilai-Nilai Pancasila pada Pembelajaran Tematik di MI Padangsidimpuan Selatan. Persiapan apa saja yang ibu lakukan dalam proses kegiatan pembelajaran?
	Narasumber	Persiapan yang saya lakukan sebelum memulai kegiatan pembelajaran yaitu melakukan persiapan dan mempelajari materi yang akan disampaikan di kelas, terkadang jika saya ingin menggunakan media pembelajaran maka akan saya persiapkan terlebih dahulu.
2	Peneliti	Dalam proses pembelajaran di kelas, metode pembelajaran apa yang sering Ibu gunakan?
	Narasumber	Saya sering menggunakan metode ceramah, demonstrasi, terkadang saya terapkan juga metode diskusi atau tanya jawab dengan anak-anak, serta penugasan agar mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran.

3	Peneliti	Mengapa Ibu sering menggunakan metode tersebut?
	Narasumber	Karena metode tersebut menurut saya lebih mudah dipahami. Ketika saya menjeaskan materi pelajaran, kemudian saya menyuruh mereka satu persatu kedepan untuk menjawab soal.
4	Peneliti	Apakah dalam menyampaikan materi dengan metode pembelajaran tersebut Ibu memerlukan media dapat membantu proses pembelajaran?
	Narasumber	Ya, perlu.
5	Peneliti	Bentuk dan jenis media apa yang sering Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?
	Narasumber	Saya pernah menggunakan media pembelajaran berupa alat praga yaitu kertas origami dan kertas kalender serta saya menggunakan media gambar.
6	Peneliti	Menurut Ibu, apakah media yang cocok digunakan tersebut sudah efektif?
	Narasumber	Kurang efektif, tetapi media tersebut dapat membantu pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan.
7	Peneliti	Bagaimana aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran tersebut?
	Narasumber	Sebagian siswa aktif dalam belajar namun tidak sedikit siswa yang masih bingung dan pasif dalam memahami materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran.
8	Peneliti	Apakah Ibu pernah melihat ataupun menggunakan media pembelajaran audio visual?
	Narasumber	Ya, saya tau dan pernah melihat media tersebut tetapi saya belum pernah menggunakan media

		tersebut dalam proses pembelajaran.
10	Peneliti	Bagaimana menurut Ibu mengenai penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran?
	Narasumber	Pengembangan media tersebut dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dari segi bentuk fisik media tersebut saya mengharapkan media audio visualnya lebih menarik sehingga dapat dilihat dengan jelas oleh anak sekaligus.
11	Peneliti	Bagaimana menurut Ibu jika dikembangkan media pembelajaran audio visual ini dalam proses pembelajaran?
	Narasumber	Saya setuju jika media audio visual dikembangkan akan lebih memudahkan guru-guru untuk menyampaikan materi dengan media tersebut.
12	Peneliti	Menurut Ibu, pengembangan seperti apa yang Ibu harapkan pada media pembelajaran audio visual ini dalam proses pembelajaran?
	Narasumber	Media audio visual yang ibu harapkan dapat memberikan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila di lingkungan melalui media tersebut.

Transkrip Wawancara Dengan Siswa

Nama : Afgan Rizal Putra

Kelas : Va

No	Subjek	Uraian Wawancara
1	Peneliti	Saya Febi Hariyanti dari UIN Syahada Padangsidimpuan yang hendak mewawancarai adik untuk keperluan skripsi saya yang berjudul Pengembangan Media Audio Visual untuk Peningkatan Nilai-Nilai Pancasila pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan. Menurut adik bagaimana pembelajaran tematik itu?
	Narasumber	Pembelajaran tematik itu, belajar yang ada IPA nya, ada IPS, ada SBdP, terus ada PPKn, B. Indonesia, Matematika, dan PJOK nya.
2	Peneliti	Berkaitan dengan pembelajaran tematik terdapat mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Bagaimana menurut adik mata pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan itu?
	Narasumber	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pembelajaran yang ada sejarahnya, Pancasila, dan undang-undang.
3	Peneliti	Berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi nilai-nilai Pancasila, bagaimana menurut adik tentang materi tersebut?
	Narasumber	Pembelajaran nilai-nilai Pancasila ada nilai-nilai kebaikan yang ada setiap isi dari sila Pancasila.
4	Peneliti	Apakah pembelajaran tersebut menjadi lebih mudah dengan menggunakan media pembelajaran?
	Narasumber	Ya, lebih mudah.
5	Peneliti	Apa saja media pembelajaran yang pernah digunakan Ibu

		guru pada mata pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan?
	Narasumber	Gembar burung garuda dan sila Pancasila.
6	Peneliti	Apakah mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi nilai-nilai Pancasila adik pernah menggunakan media pembelajaran audio visual?
	Narasumber	Belum pernah
8	Peneliti	Jika dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi nilai-nilai Pancasila menggunakan media pembelajaran audio visual, bagaimana menurut pendapat adik ?
	Narasumber	Setuju dan senang
9	Peneliti	Pengembangan media pembelajaran audio visual seperti apa yang adik inginkan?
	Narasumber	Medianya memiliki ukuran yang besar, ada gambarnya, terus ada permainannya jadi lebih menyenangkan belajarnya.

Nama : Tirta Zamzami

Kelas : Va

No	Subjek	Uraian Wawancara
1	Peneliti	Saya Febi Hariyanti dari UIN Syahada Padangsidempuan yang hendak mewawancarai adik untuk keperluan skripsi saya yang berjudul Pengembangan Media Audio Visual untuk Peningkatan Nilai-Nilai Pancasila pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Menurut adik bagaimana pembelajaran tematik itu?
	Narasumber	Pembelajaran tematik itu, belajar yang ada IPA nya, ada IPS, ada SBdP, terus ada PPKn, B. Indonesia, Matematika, dan PJOK nya.
2	Peneliti	Berkaitan dengan pembelajaran tematik terdapat mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Bagaimana menurut adik mata pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan itu?
	Narasumber	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pembelajaran yang ada sejarahnya, Pancasila, dan undang-undang.
3	Peneliti	Berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi nilai-nilai Pancasila, bagaimana menurut adik tentang materi tersebut?
	Narasumber	Pembelajaran nilai-nilai Pancasila ada nilai-nilai kebaikan yang ada setiap isi dari sila Pancasila.
4	Peneliti	Apakah pembelajaran tersebut menjadi lebih mudah dengan menggunakan media pembelajaran?
	Narasumber	Ya, lebih mudah.
5	Peneliti	Apa saja media pembelajaran yang pernah digunakan Ibu guru pada mata pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan?

	Narasumber	Gembar burung garuda dan sila Pancasila.
6	Peneliti	Apakah mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi nilai-nilai Pancasila adik pernah menggunakan media pembelajaran audio visual?
	Narasumber	Belum pernah
8	Peneliti	Jika dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi nilai-nilai Pancasila menggunakan media pembelajaran audio visual, bagaimana menurut pendapat adik ?
	Narasumber	Setuju dan senang
9	Peneliti	Pengembangan media pembelajaran audio visual seperti apa yang adik inginkan?
	Narasumber	Medianya memiliki ukuran yang besar, ada gambarnya, terus ada permainannya jadi lebih menyenangkan belajarnya.

Lampiran 3

Langkah-Langkah Penyusunan Media Audio Visual

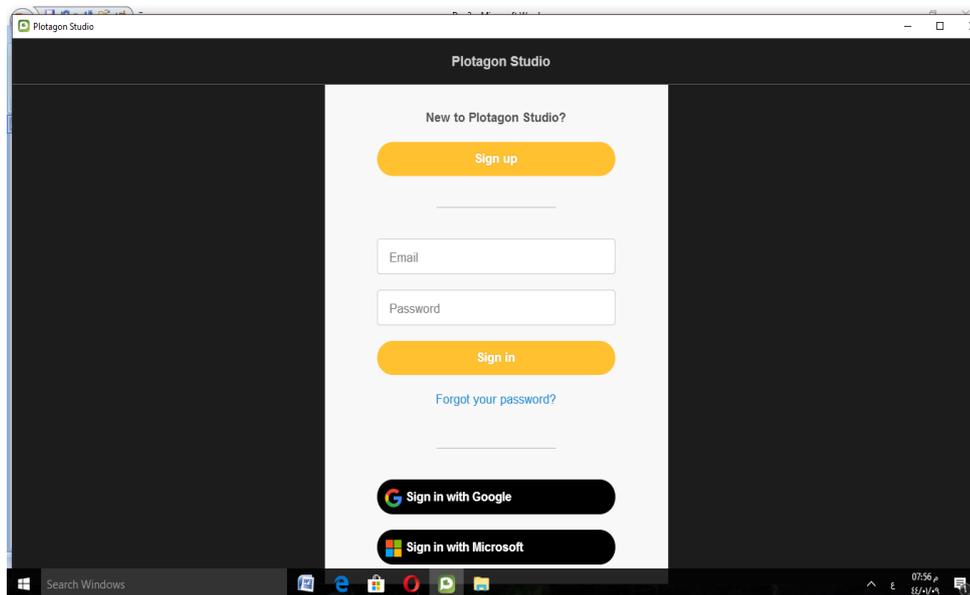
1. Sediakan laptop, handphone dan koneksi internet.
2. Download gambar-gambar yang dibutuhkan untuk media audio visual

No	Referensi gambar	Sumber
1		
2		
3		

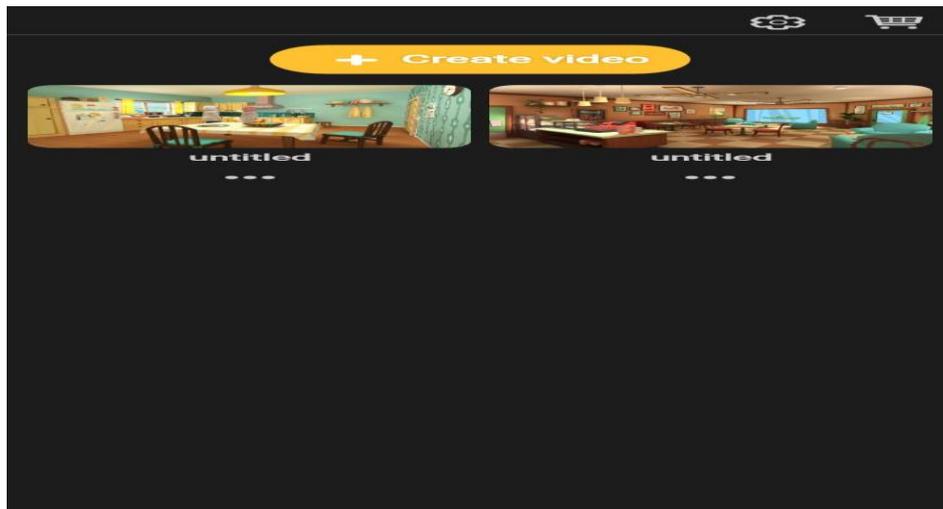
3. Download musik sebagai sumber media audio visual

No	Audio	Sumber Audio
1	Studying	https://youtu.be/SxVu7FrsLiE
2	Audio Narasi	Rekaman audio dibuat sendiri

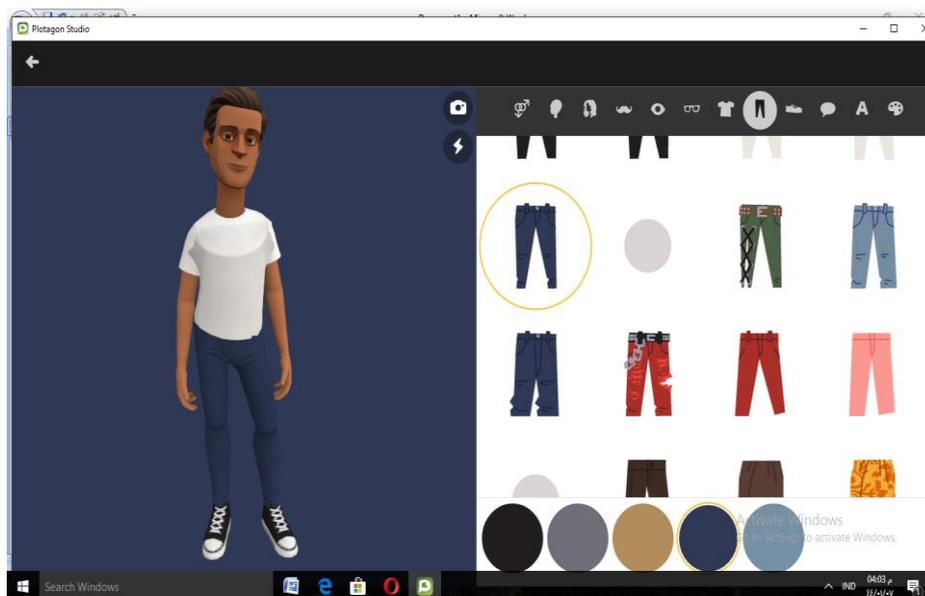
4. Buka laptop untuk membuat contoh film nilai-nilai Pancasila di aplikasi Plotagon dengan mendaftarkan Email.



5. Pilih backround yang digunakan untuk lokasi contohnya



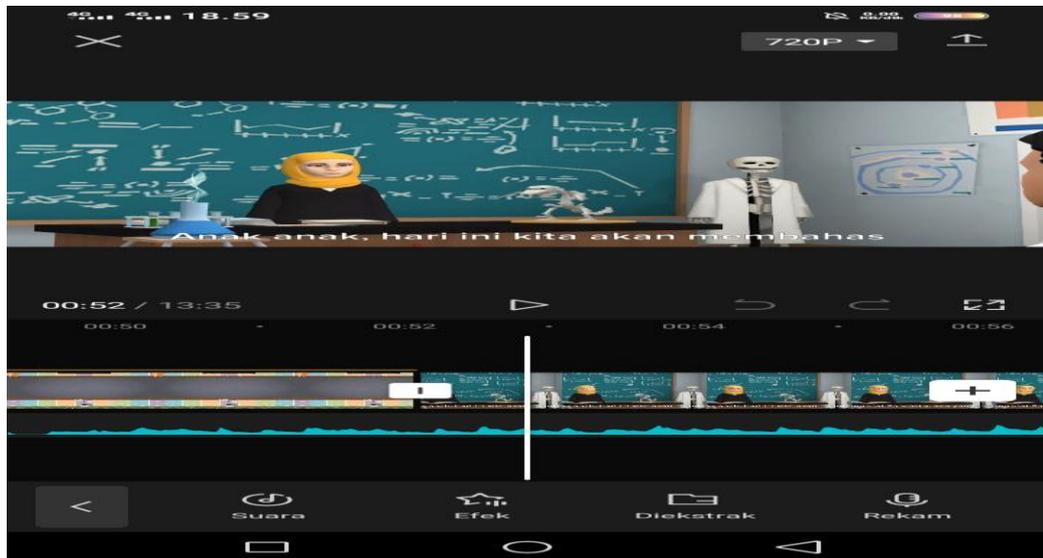
6. Mulai mensetting karakter yang sesuai dengan contoh nilai-nilai Pancasila yang ingin dibuat.



7. Buat percakapan untuk menyesuaikan mimik wajah dari karakternya.



8. Setelah semua krakternya dan backround dari contoh nilai-nilai sosial disimpan. Selanjutnya kita masuk ke aplikasi Capcut di *handphone* untuk membuat suara dari karakter pada contoh nilai-nilai Pancasila.



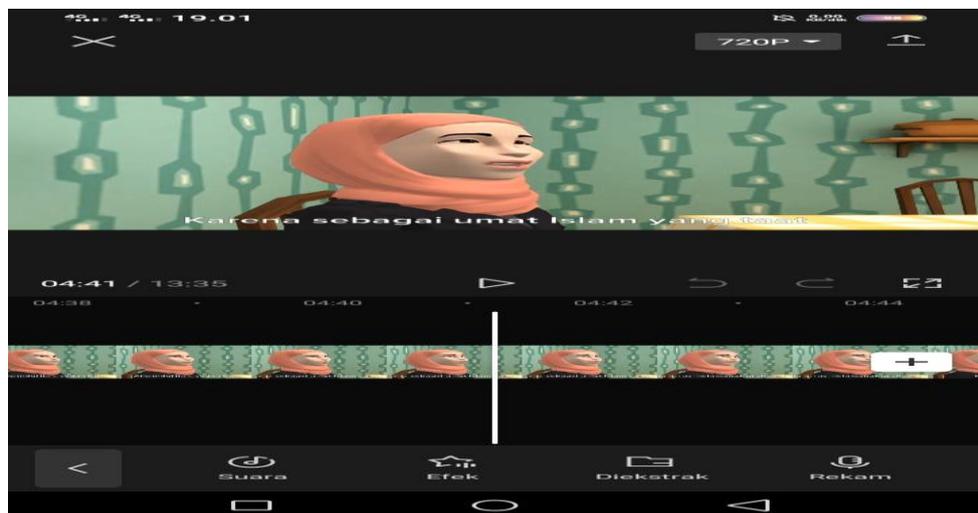
9. Setelah contoh nilai-nilai Pancasila diisi dengan musik dan suaranya selanjutnya, menggabungkan semua item-item media audio visual, diantaranya:
 - a. Pembukaan media audio visual dengan musik yang sudah didownload



- b. Mensetting guru yang akan menjelaskan nilai-nilai Pancasila di media audio visual.



- c. Kemudian memasukkan contoh nilai-nilai Pancasila.



- d. Guru menyimpulkan contoh nilai-nilai Pancasila



e. Selanjutnya masukkan contoh nilai-nilai Pancasila lainnya sampai selesai.



Lampiran 4

GARIS-GARIS BESAR ISI MEDIA PEMBELAJARAN

AUDIO VISUAL

Kelas / Semester : V A/1
Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia
Sub Tema : Lingkungan dan Manfaatnya
Pembelajaran : 3

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, bersikap bertanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai Pancasila.	3.1.1 Memahami pengertian nilai- nilai Pancasila 3.1.2 Memahami contoh nilai-nilai Pancasila 3.1.4 Menerapkan contoh nilai-nilai sosial di kehidupan sehari-hari.

Tabel 3.3
Garis-Garis Besar Isi Media Pembelajaran Audio Visual

No	Pokok -Pokok Bahasan	Sub Format Saran
1	Pengertian nilai-nilai Pancasila	Disajikan dalam bentuk cerita yang dibawakan dan dijelaskan oleh animasi guru dalam media pembelajaran audio visual.
2	Memahami makna Simbol Pancasila	
3	Memahami contoh nilai-nilai Pancasila	
4	Menerapkan contoh nilai-nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari.	

Lampiran 5

Naskah Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi

Scene	Tahap	Visual	Audio/Narasi
01	Opening	Opening berupa video pembelajaran “Selamat Menyaksikan” 	Musik: Studying
02	Pembukaan materi	Guru masuk sambil mengucapkan salam dan menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari BG: Ruang Kelas, Guru dan Siswa 	Narator: Guru “Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh adik-adik” ➤ Bagaimana kabarnya semoga kita dalam keadaan sehat dan diberikan berkah pada pembelajaran ini. ➤ Nah, pada pembelajaran ini kita akan mempelajari nilai-nilai Pancasila dan apa saja nilai-nilai Pancasila yang ada disekitar kita. ➤ Yang pertama kita harus memahami apa itu nilai-nilai Pancasila?

03	Penjelasn materi tentang nilai-nilai Pancasila	<p>Narator:guru menjelaskan materi nilai-nilai sosial.</p> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Nilai-nilai Pancasila adalah nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila yang harus dilakukan oleh setiap warga negara. ➤ Contohnya melakukan sholat lima waktu, hormat kepada orang tua, bertanggung jawab, dan masih banyak lagi contoh nilai-nilai Pancasila. ➤ Berikut salah satu contoh nilai-nilai Pancasila yang ada disekitar kita.
04	Contoh nilai-nilai Pancasila	<p>Contoh nilai-nilai Pancasila Tempat: dapur makan Tokoh: Ayah Ibu Aisyah</p> 	<p>Judul: Contoh nilai Pancasila sila pertama Musik: Studying</p> <p>Percakapan Ibu: Yah, apakah aisyah sudah bangun? Ayah: Sudah bu, bentar lagi aisyah akan kesini. Ayah sudah lihat dia bangun tadi sebelum ayah ke dapur Ibu: syukurlah kalo anak-anak sudah bangun, ibu khawatir mereka belum bangun dan meninggalkan sholat subuh. Ibu: syah, apakah kamu tadi sudah sholat subuh? Aisyah: Alhamdulillah, sudah bu. Karena sebagai umat islam yang taat kita harus melaksanakan sholat lima waktu sehari. Ibu guru juga menjelaskan bahwa melaksanakan sholat juga merupakn contoh Pancasila sila pertama yaitu Ketuhanan yang Maha Esa, maka sebagai umat islam dan warga Negara Indonesia yang baik kita harus melaksanakan sholat lima waktu, karena itu sudah menjadi kewajiban umat islam. Ibu: syukur Alhamdulillah kalo kamu sudah sholat dan kamu juga paham mengenai kewajiban kamu</p>

			<p>sebagai umat islam dan warga Negara Indonesia yang baik. Ibu bangga kamu sudah paham mengenai nilai Pancasila sila pertama.</p> <p>Aisyah: iya bu, aisyah akan melakukan semua perintah Allah dan juga Aisyah akan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari aisyah.</p> <p>Ayah: nah ya sudah, sekarang kita makan saja. Ayo bu, syah, kita sarapan.</p> <p>Aisyah: baik yah, kit abaca doa makan dulu sebelum makan agar makanan yang kita makan diberkahi oleh Allah S.W.T.</p> <p>Ayah: ayo kita makan</p> <p>Aisyah: iya yah</p> <p>Ayah: Alhamdulillah, kita sudah selesai makan</p> <p>Ibu: iya yah, kita harus bersyukur karena hari ini kita masih diberi rezeki sama Allah.</p>
05	Contoh nilai Pancasila sila kedua	<p>Contoh nilai material</p> <p>Tempat:di teras rumah dan ruang tamu</p> <p>Tokoh:</p> <p>Ibu</p> <p>Ahmad</p> <p>Beta</p> 	<p>Judul: contoh nilai Pancasila sila kedua</p> <p>Musik: Studying</p> <p>Percakapan</p> <p>Ibu: bagaimana sekolah nya mad? Bisakan?.</p> <p>Ahmad: Alhamdulillah bisa bu. Tadi ahmad bisa menjawab pertanyaan dari ibu guru.</p> <p>Ibu: belajar apa tadi di sekolah? Kayak nya kamu seneng banget.</p> <p>Ahmad: kami belajar PPKn mengenai contoh dari nilai Pancasila bu. Ahmad tadi belajar mengenai contoh dari nilai Pancasila sila kedua.</p> <p>Ibu: baguslah, apa saja contoh dari nilai Pancasila sila kedua?</p> <p>Ahmad: contoh dari nilai Pancasila sila kedua bu yaitu hormat kepada orangtua, membantu pekerjaan di rumah, mengerjakan tugas yang</p>

			<p>diberikan ibu guru, dan masih banyak lagi bu.</p> <p>Ibu: Alhamdulillah anak ibu sekarang sudah paham apa saja contoh dari nilai Pancasila sila kedua. Ya sudah, sekarang kita masuk dulu. Ibu mau masak.</p> <p>Ahmad: baik bu. Ahmad juga mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh ibu guru tadi di sekolah.</p> <p>Ahmad dan ibunya kemudian masuk ke dalam rumah. Beberapa menit kemudian teman ahmad datang.</p> <p>Ahmad: Eh beta, tumben kamu kesini?</p> <p>Beta: iya mad, aku mau minta bantuan kamu buat ngerjain tugas yang diberikan ibu guru tadi. Aku kurang paham.</p> <p>Ahmad: ya sudah, ayo kita kerjakan sama-sama aja bet, aku juga mau mengerjakan tugas dari ibu guru tadi. Pas banget kamu datang.</p> <p>Beta: iya mad, ayo.</p> <p>Ahmad: ya sudah, ayo kita kerjakan. Kalo kamu tidak paham kamu Tanya saja padaku</p> <p>Beta: oke mad.</p>
06	Contoh nilai Pancasila sila ketiga	<p>Contoh nilai vital</p> <p>Tempat: Ruang Diskusi</p> <p>Tokoh : Siswi: Ahmad Siswi: Beta Guru: Buk Jasmin</p> 	<p>Joko: beta kamu asal darimana sih? Kok kulit kamu hitam banget, gak kayak aku nih putih.</p> <p>Beta: aku asal dari Papua, kulit kami darisana memang hitam. Kamu jangan asal menghina kulit aku ya. Meskipun kulitku hitam aku tetap warga Negara Indonesia.</p> <p>Joko: emang yang bilang kamu bukan warga Negara Indonesia siapa? Aku Cuma nanya doing gak usah marah begitu. Aku tadi Cuma heran aja kenapa kulit kamu bisa hitam.</p> <p>Beta: tapi pertanyaan kamu itu buat aku sakit hati. Kamu sudah menghina kulit kami yang hitam, ingat Indonesia ini memiliki banyak</p>

			<p>suku, warna kulit, dan juga budaya. Jangan mentang-mentang kamu punya kulit putih kamu bisa seenaknya menghina kulitku.</p> <p>Bu guru: ada apa ini, kok bisa rebut seperti ini?</p> <p>Joko: ini bu, si beta marah-marah aku bertanya mengapa kulit dia hitam. Dia bilang aku menghina padahal aku Cuma nanya doing.</p> <p>Bu guru: joko pertanyaan mu itu sudah menyakiti hati beta. Sebagai warga Negara Indonesia kita harus menerima setiap perbedaan yang ada, baik itu perbedaan suku, budaya, agama maupun warna kulit. Kamu bertanya seperti itu ke beta, berarti kamu itu sama saja tidak menerima perbedaan yang ada di Indonesia. Kita kan sudah belajar mengenai nilai-nilai Pancasila dan contohnya. Semboyan Negara kita adalah Bhinneka Tunggal Ika yang mana artinya berbeda-beda tapi tetap satu. Kamu menghina beta berarti kamu sama saja tidak melakukan contoh dari nilai Pancasila sila ketiga yaitu Persatuan Indonesia. Jadi, sekarang kamu minta maaf kepada beta. Ibu mau kalian tidak boleh saling menghina satu sama lain lagi.</p> <p>Joko: baik bu saya minta maaf. Beta aku minta maaf ya, aku tidak bermaksud menyakiti hati kamu.</p> <p>Beta: iya aku maafin. Tapi kamu jangan ulangi lagi ya. Meskipun kita berbeda warna kulit, tapi kita satu bangsa dan tanah air yaitu Indonesia.</p> <p>Ibu guru: nah, bagus kalo begitu. kalian sebagai teman tidak boleh saling menghina. Kalian harus ingat yang pernah ibu ajarkan kepada kalian mengenai nilai Pancasila sila ketiga yaitu persatuan Indonesia. Jadikan perbedaan itu</p>
--	--	--	---

			<p>sebagai bentuk persatuan kita agar kita sebagai warga Negara Indonesia tetap kuat dan tidak runtuh hanya karena perbedaan</p> <p>Beta: baik bu, kami sudah paham.</p>
07	Contoh nilai Pancasila sila keempat	<p>Contoh nilai kebenaran</p> <p>Tempat: ruangan kelas</p> <p>Tokoh:</p> <p>Siswa 1: Dina</p> <p>Siswa 2: Ahmad</p> 	<p>Judul: Musyawarah</p> <p>Musik: Studying</p> <p>Percakapan</p> <p>Dina: Ahmad, menurut mu siapa ya yang bakal jadi ketua kelas kita?</p> <p>Ahmad: Aku kurang tau din, kita lihat saja siapa yang bakal menang jadi ketua kelas. Tapi sebelum itu kita harus musyawarah dulu buat memilih siapa yang bakal jadi ketua kelas.</p> <p>Dina: iya ya, dengan musyawarah kita dapat memilih ketua kelas yang sesuai dengan keinginan satu kelas. Teringatnya, musyawarah yang akan kita lakukan ini termasuk contoh dari nilai Pancasila kan? Sila keberapa ya ahmad?</p> <p>Ahmad: iya din, kegiatan musyawarah yang akan kita lakukan dalam pemilihan ketua kelas ini merupakan contoh dari nilai Pancasila sila keempat yaitu, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan. yang mana dengan musyawarah ini kita akan memperoleh yang sesuai hasil mufakat atau persetujuan bersama</p> <p>Dina: iya ahmad, aku sudah paham. Apakah ada contoh lain dari nilai Pancasila sila keempat?</p> <p>Ahmad: tentu saja ada, contoh dari nilai Pancasila sila keempat ada banyak. Salah satunya kegiatan gotong royong yang diadakan di lingkungan sekitar, kegiatan piket yang setiap hari dilakukan oleh kita di kelas, dan juga ketika teman berpendapat kita tidak boleh memaksakan kehendak kita.</p>

			<p>Dina: terimakasih banyak atas penjelasan mu. Sekarang aku sudah paham apa saja contoh dari nilai Pancasila sila keempat.</p> <p>Ahmad: sama-sama din.</p>
08	Contoh nilai Pancasila sila kelima	<p>Contoh nilai Pancasila sila kelima</p> <p>Tempat: Ruangan Kelas</p> <p>Tokoh: Siswi 1: Aisyah Siswi 2: Yudi</p> 	<p>Musik: Studying</p> <p>Percakapan</p> <p>Yudi: teman-teman ayo kita membersihkan kelas! Tadi ibu guru berpesan sama saya kita harus membersihkan kelas sebelum ibu masuk.</p> <p>Aisyah: emang harus ya kita membersihkan kelas? Kan sudah ada yang piket. Males ah, aku kan gak piket hari ini. Suruh yang piket aja membersihkan kelas ini.</p> <p>Yudi: kamu tidak boleh berkata seperti itu syah, ingat kita ini satu keluarga. Jadi harus saling tolong menolong. Jangan hanya memikirkan diri sendiri.</p> <p>Aisyah: aku gak mau, kita kan sudah dibagi tugas piket. Jadi, yang piket hari inilah yang bertanggung jawab untuk membersihkan kelas. Kenapa juga kita harus sama-sama?</p> <p>Yudi: kan kita sudah belajar mengenai nilai-nilai Pancasila. Semalam ibu guru kan sudah menjelaskan tentang nilai-nilai Pancasila terutama contoh nilai-nilai Pancasila sila kelima Keadilan Sosial Bagi Seluruh rakyat Indonesia. Jadi, harus adil dalam membagi tugas. Apalagi yang kita berdiikan adalah kelas kita sendiri jadi kalo kita gotong royong dalam membersihkannya kelas kita juga bakal cepat bersih. Kita belajar juga bakal menyenangkan karena kelas sudah bersih. Sekarang kamu sudah paham belum, syah?</p> <p>Aisyah: iya yud, aku sudah paham aku minta maaf karena sudah berkata yang gak enak ke kamu.</p>

			<p>Aku gak seharusnya ngomong seperti itu ke kamu yud. Yudi: iya syah, aku terima minta maaf kamu. Jadi, ayo sekarang kita sama-sama membersihkan kelas ini. Aisyah: iya yud, ayo.</p>
09			Thanks For Wacthing

Lampiran 6

HASIL VALIDASI AHLI MATERI

NAMA AHLI MATERI	Kesesuaian Materi							Kemanfaatan					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Hj. Nurhayati, S.Pd I	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
jumlah	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
Skor Ideal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Skor Tiap Aspek	29							26					
Skor Total	55												
Persentase Item	80%	100%	80%	80%	80%	80%	80%	100%	80%	80%	80%	80%	100%
Persentase Aspek	83%							87%					
Persentase Total	85%												

No	Kriteria	Rang Persentase (%)
1	Tidak Valid	≥ 20%
2	Kurang Valid	21-40%
3	Cukup Valid	41-60%
4	Valid	61-80%
5	Sangat Valid	≤80%

Jadi:

Aspek Kesesuaian Materi = 83%

Aspek Kemanfaatan = 86%

Aspek Keseluruhan = 85% (Sangat Valid)

Lampiran 7

HASIL VALIDASI AHLI MEDIA

NAMA AHLI MEDIA	Tampilan Media			Kualitas Desain				Penyajian					Kemanfaatan		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Asriana Harahap, M.Pd	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4
jumlah	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4
Skor Ideal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Skor Tiap Aspek	15			18				23					13		
Skor Total	69														
Persentase Item	100%	100%	100%	80%	100%	100%	80%	100%	80%	100%	100%	80%	100%	80%	80%
Persentase Aspek	100%			90%				92%					87%		
Persentase Total	92%														

No	Kriteria	Rang Persentase (%)
1	Tidak Valid	$\geq 20\%$
2	Kurang Valid	21-40%
3	Cukup Valid	41-60%
4	Valid	61-80%
5	Sangat Valid	$\leq 80\%$

Jadi:

Aspek Tampilan Media = 100%

Aspek Kualitas Desain = 90%

Aspek Penyajian = 92%

Aspek Kemanfaatan = 87%

Aspek Keseluruhan = 92% (Sangat Valid)

Lampiran 8

HASIL VALIDASI AHLI BAHASA

NAMA AHLI BAHASA	Kesesuaian Materi							Penyajian				Komunikatif			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Dr. Zulhammi, M.Ag.,M.Pd	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4
jumlah	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4
Skor Ideal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Skor Tiap Aspek	32							18				19			
Skor Total	69														
Persentase Item	80%	80%	80%	100%	100%	100%	100%	80%	100%	80%	100%	100%	100%	100%	80%
Persentase Aspek	91%							90%				95%			
Persentase Total	92%														

No	Kriteria	Rang Persentase (%)
1	Tidak Valid	≥ 20%
2	Kurang Valid	21-40%
3	Cukup Valid	41-60%
4	Valid	61-80%
5	Sangat Valid	≤80%

Jadi:

Aspek Kesesuaian Materi = 91%

Aspek komunikatif = 95%

Aspek Penyajian = 90%

Aspek Keseluruhan = 92% (Sangat Valid)

Lampiran 9

HASIL VALIDASI OLEH VALIDATOR AHLI

$$\text{Rata - Rata} = \frac{\text{Jumlah hasil validasi validator ahli}}{3}$$

$$\text{Rata - Rata} = \frac{85 + 92 + 92}{3}$$

$$\text{Rata - Rata} = \frac{269}{3}$$

$$\text{Rata - Rata} = 89,6$$

Ahli Materi = 85%

Ahli Media = 92%

Ahli Bahasa = 92%

Maka Total Persentase Keseluruhan :

89,6%
(Sangat Valid)

Lampiran 10

HASIL ANGKET RESPON SISWA

NO	NAMA	SKOR																
		KETERTARIKAN					MATERI					BAHASA						
1	ABDUL MAHRAN DLT	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	AFGAN RIZAL PUTRA	4	4	4	5	4	3	2	4	4	3	2	4	2	4	2	4	2
3	AFIQAH AMALINA SAWI	4	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
4	ANDHIKA PERDANA SIR	4	3	4	3	5	4	3	2	3	5	5	4	5	3	3	3	3
5	ASKA YUNANDA	5	4	5	4	4	5	4	2	4	5	4	5	4	5	4	5	4
6	AMIRAH ZAHRA NST	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4
7	DAFA RIZKI HAMONANGAN	5	4	4	5	4	3	5	4	3	4	2	5	2	5	5	5	5
8	DINDA ASMIATI TANJUNG	4	5	4	5	4	5	4	2	5	5	4	5	3	5	5	5	5
9	DZAKWAN AZMI RAMBE	4	5	3	5	4	5	2	3	3	3	5	3	4	5	4	4	4
10	FARHAN ALI SYAMSUL	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5
11	FUCHRON HERMAN	5	5	5	5	4	2	4	3	4	3	5	3	4	2	5	5	5
12	FITRAH SAHFITRI	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4
13	HAMZAH YUSUF	4	3	4	5	5	4	3	3	4	5	4	3	5	5	3	3	3
14	HASWANI NABILAH LUBIS	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
15	IFFAH IZZATUNNISA SIR	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5
16	LINDA FEBRIANTI LUBIS	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	MHD. ALFARISKY HRP	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5
18	MHD. RANGGA TIRTANA	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
19	NAUFAL DZULFADLI	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4
20	NAZLA HANIFA AQILA HSB	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
21	RAHIL QORIRAH SAFITRI	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5
22	RIZKI MAULANA HSB	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5
23	SADIYAH SANI GULTOM	4	3	4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5
24	SHAHRI RAMADHANI HRP	4	5	3	5	3	4	4	3	5	4	5	5	3	4	5	5	5
25	TIRTA ZAMZAMI	5	5	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3
26	ZAKKIR ASHAR	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
Jumlah		114	115	109	116	105	110	107	97	110	110	108	110	111	113	112		
Skor Ideal		130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130		
Skor Setiap Aspek		669					642					336						
Skor Total		1647																
Skor Kriteria		1950																
Persentase Item		88%	88%	84%	89%	81%	85%	82%	75%	85%	85%	83%	85%	85%	87%	86%		
Persentase Aspek		86%					82%					86%						
Persentase Keseluruhan		85%																
Kriteria		SANGAT PRAKTIS																

No	Kriteria	Range Persentase (%)
1	Tidak Praktis	0-20%
2	Kurang Praktis	21-40%
3	Cukup Praktis	41-60%
4	Praktis	61-80%
5	Sangat Praktis	81-100%

Jadi:

Aspek Ketertarikan = 86%

Aspek Bahasa = 86%

Aspek Materi = 82%

Aspek Keseluruhan = 85% (Sangat Praktis)

Lampiran 11

Hasil Penilaian Sikap Nilai-Nilai Pancasila Kondisi Awal

NO	NAMA	SKOR															JUMLAH	SKOR AKHIR	KETERANGAN						
		NILAI SILA KE-1			NILAI SILA KE-2			NILAI SILA KE-3			NILAI SILA KE-4			NILAI SILA KE-5											
1	ABDUL MAHRAN DLT	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	4	4	4	3	62	3.1	BAIK	
2	AFGAN RIZAL PUTRA	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	61	3.05	BAIK	
3	AFIQAH AMALINA SAWI	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	56	2.8	BAIK	
4	ANDHIKA PERDANA SIR	4	3	4	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	59	2.95	BAIK	
5	ASKA YUNANDA	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	57	2.85	BAIK	
6	AMIRAH ZAHRA NST	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	58	2.9	BAIK	
7	DAFA RIZKI HAMONANGAN	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	60	3	BAIK	
8	DINDA ASMIATI TANJUNG	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	2.9	BAIK	
9	DZAKWAN AZMI RAMBE	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	64	3.2	BAIK	
10	FARHAN ALI SYAMSUL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	61	3.05	BAIK	
11	FUCHRON HERMAN	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	61	3.05	BAIK	
12	FITRAH SAHFITRI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	60	3	BAIK	
13	HAMZAH YUSUF	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	3	BAIK	
14	HASWANI NABILAH LUBIS	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	68	3.4	SANGAT BAIK	
15	IFFAH IZZATUNNISA SIR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	60	3	BAIK	
16	LINDA FEBRIANTI LUBIS	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	59	2.95	BAIK	
17	MHD. ALFARISKY HRP	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	62	3.1	BAIK	
18	MHD. RANGGA TIRTANA	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	60	3	BAIK	
19	NAUFAL DZULFADLI	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	4	4	4	4	4	3	3	3	57	2.85	BAIK	
20	NAZLA HANIFA AQILA HSB	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	63	3.15	BAIK	
21	RAHIL QORIRAH SAFITRI	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	63	3.15	BAIK	
22	RIZKI MAULANA HSB	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	61	3.05	BAIK	
23	SADIYAH SANI GULTOM	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	2	61	3.05	BAIK	
24	SHAHRI RAMADHANI HRP	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	62	3.1	BAIK	
25	TIRTA ZAMZAMI	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	62	3.1	BAIK	
26	ZAKKIR ASHAR	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	59	2.95	BAIK	
JUMLAH		76	79	77	76	84	77	85	82	80	85	75	74	81	75	73	74	76	82	83	80				
SKOR IDEAL		104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104				
PERSENTASE ITEM		73%	76%	74%	73%	81%	74%	82%	79%	77%	82%	72%	71%	78%	72%	70%	71%	73%	79%	80%	77%				
PERSENTASE ASPEK		74%			79%			75%			73%			77%											
PERSENTASE KESELURUHAN		76%																							

Lampiran 12

Hasil Penilaian Sikap Nilai-Nilai Pancasila Kondisi Akhir

NO	NAMA	SKOR																		JUMLAH	SKOR AKHIR	KETERANGAN	
		NILAI SILA KE-1				NILAI SILA KE-2				NILAI SILA KE-3				NILAI SILA KE-4				NILAI SILA KE-5					
1	ABDUL MAHRAN DLT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	3.55	SANGAT BAIK
2	AFGAN RIZAL PUTRA	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	69	3.45	SANGAT BAIK
3	AFIQAH AMALINA SAWI	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	68	3.4	SANGAT BAIK
4	ANDHIKA PERDANA SIR	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	70	3.5	SANGAT BAIK
5	ASKA YUNANDA	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70	3.5	SANGAT BAIK
6	AMIRAH ZAHRA NST	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	69	3.45	SANGAT BAIK
7	DAFA RIZKI HAMONANGAN	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	63	3.15	BAIK
8	DINDA ASMIATI TANJUNG	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	71	3.55	SANGAT BAIK
9	DZAKWAN AZMI RAMBE	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	3.7	SANGAT BAIK
10	FARHAN ALI SYAMSUL	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	70	3.5	SANGAT BAIK
11	FUCHRON HERMAN	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	68	3.4	SANGAT BAIK
12	FITRAH SAHFITRI	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	73	3.65	SANGAT BAIK
13	HAMZAH YUSUF	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	66	3.3	BAIK
14	HASWANI NABILAH LUBIS	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	72	3.6	SANGAT BAIK
15	IFFAH IZZATUNNISA SIR	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	67	3.35	SANGAT BAIK
16	LINDA FEBRIANTI LUBIS	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	68	3.4	SANGAT BAIK
17	MHD. ALFARISKY HRP	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	67	3.35	SANGAT BAIK
18	MHD. RANGGA TIRTANA	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	70	3.5	SANGAT BAIK
19	NAUFAL DZULFADLI	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	65	3.25	BAIK
20	NAZLA HANIFA AQILA HSB	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	3.35	SANGAT BAIK
21	RAHIL QORIRAH SAFITRI	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	67	3.35	SANGAT BAIK
22	RIZKI MAULANA HSB	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	61	3.05	BAIK
23	SADIYAH SANI GULTOM	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	65	3.25	BAIK
24	SHAHRI RAMADHANI HRP	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	66	3.3	BAIK
25	TIRTA ZAMZAMI	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	66	3.3	BAIK
26	ZAKKIR ASHAR	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	67	3.35	SANGAT BAIK
JUMLAH		83	90	90	88	91	85	87	87	87	90	88	91	93	93	92	92	86	88	86	83		
SKOR IDEAL		104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104			
PERSENTASE ITEM		80%	87%	87%	85%	88%	82%	84%	84%	84%	87%	85%	88%	89%	89%	88%	88%	83%	85%	83%	80%		
PERSENTASE ASPEK		84%				84%				86%				89%				82%					
PERSENTASE KESELURUHAN		85%																					

Lampiran 13

LEMBAR VALIDASI

Format Penilaian Ahli Materi

Judul Penelitian : Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Pancasila Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

Peneliti : Febi Hariyanti

Validator Ahli : Hj. Nurhayati, S.Pd I

Petunjuk Pengisian Angket

1. Lembar ini diisi oleh validator.
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrumen pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran daari validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda check list (☐) pada kolom yang sesuai.
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon dituliskan pada lembar yang tersedia.
5. Pedoman penilaian sebagai berikut:

Sangat Baik (SB) 5

Baik (B) 4

Cukup (C) 3

Kurang (K) 2

Sangat Kurang (SK) 1

No	Aspek yang dinilai	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan materi dengan tujuan pembelajaran.					
2	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar (KD).					
3	Kelengkapan materi yang disajikan					
4	Pemberian contoh dalam memperjelas materi.					
5	Konsep yang disajikan sudah benar.					

6	Penyampaian materi sudah urut/runtut.					
7	Konsep sudah sesuai dengan latar Indonesia.					
8	Kesesuaian dengan perkembangan siswa.					
9	Dapat mempermudah dalam memahami materi pelajaran.					
10	Dapat digunakan untuk belajar mandiri.					
11	Dapat meningkatkan motivasi belajar.					
12	Dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa tentang materi.					
13	Media yang digunakan mampu memberikan pengalaman belajar bagi siswa.					

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

Apabila terjadi kesalahan pada aspek yang dinilai, mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan.

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Komentar atau Saran:

.....

.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan:

1. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
(Mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu)

Padangsidempuan, 22 Juni 2022

Ahli Materi

Hj. Nurhayati, S. Pd. I
NIP. 197202092005012000

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asriana Harahap, M.Pd
Pekerjaan : Dosen PGMI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap media pembelajaran audio visual untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Pancasila Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan”.

Yang disusun oleh :

Nama : Febi Hariyanti
Nim : 18 205 00031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas media melalui media pembelajaran audio visual yang baik.

Padangsidempuan, 08 Agustus 2022
Validator Media

Asriana Harahap, M.Pd
NIP.19940921 202012 2 009

LEMBAR VALIDASI
Format Penilaian Ahli Media

Judul Penelitian : Pengembangan Media Audio Visual untuk Peningkatan Nilai
Nilai Pancasila pada Pembelajaran Tematik di Madrasah
Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

Peneliti : Febi Hariyanti

Validator Ahli : Asriana Harahap, M.Pd

Petunjuk Pengisian Angket

1. Lembar ini diisi oleh validator.
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrumen pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda check list () pada kolom yang sesuai.
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon dituliskan pada lembar yang tersedia.
5. Pedoman penilaian sebagai berikut:

Sangat Baik (SB) 5
SBaik (B) 4
Cukup (C) 3
Kurang (K) 2
Sangat Kurang (SK) 1

No	Aspek yang dinilai	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Media yang disajikan sudah menarik secara visual					
2	Gambar yang disajikan tajam/tidak pecah					
3	Jenis huruf yang digunakan sudah tepat					
4	Ukuran huruf yang digunakan sudah tepat					

5	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
6	Harmonisasi penggunaan warna sudah tepat					
7	Penataan <i>layout</i> sudah proposional					
8	Kesederhanaan/kebersihantampilan desain visual					
9	Media yang disajikan mudah digunakan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa					
10	Pemilihan efek suara/ <i>sound effect</i> sudah sesuai					
11	Video yang disajikan sesuai materi					
12	Animasi tokoh yang digunakan sesuai karakter seorang guru					
13	Media dapat digunakan dalam setiap situasi					
14	Media dapat digunakan untuk belajar mandiri					
15	Media yang digunakan mampu memberikan pengalaman belajar bagi siswa					

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

Apabila terjadi kesalahan pada aspek yang dinilai, mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan.

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Lampiran 15

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Zulhammi, M.Ag.,M.Pd
Pekerjaan : Dosen Pasca Sarjana IAIN Padangsidempuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap media pembelajaran audio visual untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Pengembangan Media Pembelajaran audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Pancasila Pada Mata Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.”

Yang disusun oleh:

Nama : Febi Hariyanti
Nim : 1820500031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas bahasa melalui media pembelajaran audio visual yang baik.

Padangsidempuan, 23 Juni 2022
Validator Bahasa

Dr. Zulhammi, M.Ag.,M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 003

LEMBAR VALIDASI
Format Penilaian Ahli Media

Judul Penelitian : Pengembangan Media Audio Visual untuk Peningkatan Nilai-
Nilai Pancasila pada Pembelajaran Tematik di Madrasah
Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

Peneliti : Febi Hariyanti

Validator Ahli : Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd

Petunjuk Pengisian Angket

1. Lembar ini diisi oleh validator.
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrumen pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda check list () pada kolom yang sesuai.
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon dituliskan pada lembar yang tersedia.
5. Pedoman penilaian sebagai berikut:

Sangat Baik (SB) 5

SBaik (B) 4

Cukup (C) 3

Kurang (K) 2

Sangat Kurang (SK) 1

No	Aspek yang dinilai	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Media yang disajikan sudah menarik secara visual					
2	Gambar yang disajikan tajam/tidak pecah					
3	Jenis huruf yang digunakan sudah tepat					
4	Ukuran huruf yang digunakan sudah tepat					

5	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
6	Harmonisasi penggunaan warna sudah tepat					
7	Penataan <i>layout</i> sudah proposional					
8	Kesederhanaan/kebersihantampilan desain visual					
9	Media yang disajikan mudah digunakan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa					
10	Pemilihan efek suara/ <i>sound effect</i> sudah sesuai					
11	Video yang disajikan sesuai materi					
12	Animasi tokoh yang digunakan sesuai karakter seorang guru					
13	Media dapat digunakan dalam setiap situasi					
14	Media dapat digunakan untuk belajar mandiri					
15	Media yang digunakan mampu memberikan pengalaman belajar bagi siswa					

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

Apabila terjadi kesalahan pada aspek yang dinilai, mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan.

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

LEMBAR ANGKET RESPON SISWA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Nilai-Nilai Pancasila Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan

Peneliti : Febi Hariyanti

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan. Berilah tanda (✓) pada skala jawaban yang benar-benar cocok dengan keadaan dan pendapat anda.
2. Pertimbangkan setiap pertanyaan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawaban tiap butir jangan dipengaruhi oleh jawaban pertanyaan lain.
3. Jika telah selesai mengisi, kumpulkan lembar ini pada pengawas.
4. Jawaban angket ini tidak mempengaruhi nilai anda.

Keterangan pilih jawaban

- 1 = STS : Sangat Tidak Setuju
- 2 = TS : Tidak Setuju
- 3 = N : Netral
- 4 = S : Setuju
- 5 = SS : Sangat Setuju

No	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya senang dan tertarik untuk belajar dengan media pembelajaran audio visual					
2	Desain dan tampilan pada audio visual membuat saya membuat saya tertarik untuk belajar dengan media tersebut					
3	Secara keseluruhan tampilan media ini bagus					
4	Saya dapat mengulang-ulang materi yang belum paham tanpa bantuan orang lain					

5	Saya mampu memahami materi secara keseluruhan					
6	Media pembelajaran audio visual ini memberikan kesempatan belajar sesuai dengan kecepatan berpikir saya					
7	Media pembelajaran audio visual ini mampu menjelaskan konsep tentang penerapan nilai-nilai Pancasila dengan baik					
8	Penjelasan materi pokok dalam media audio visual ini dijabarkan secara singkat					
9	Pengorganisasian materi dalam media audio visual ini menyederhanakan materi menjadi lebih mudah dipahami					
10	Secara keseluruhan konsep media pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa					
11	Media pembelajaran ini sangat baik digunakan sebagai media catatan					
12	Materi pelajaran ini tidak membosankan dan dapat dipahami sesuai tingkatan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas V					
13	Bahasa yang digunakan dalam media audio visual ini mudah dipahami					
14	Gambar, ilustrasi dan tulisan dalam media audio visual ini terlihat jelas dan proporsional					
15	Bentuk dan ukuran huruf yang digunakan sudah tepat dan mudah untuk dibaca					

Lampiran 16

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan

Kelas / Semester : VA /1

Tema : Tema 1 (Organ Gerak Hewan Dan Manusia)

Sub Tema : 1

Pembelajaran ke : 3

Alokasi waktu : 1 x 35 menit

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini siswa dapat:

1. Mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.
2. Menganalisis sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila.
3. Menerapkan atau mengaktualisasikan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila sila keempat dan kelima.

II. Materi

1. Contoh sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sila keempat (Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan) yaitu, melaksanakan diskusi dengan teman, ikut bermusyawarah ketika pemilihan ketua kelas, dan menghargai pendapat orang lain.
2. Contoh sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sila kelima (Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia) yaitu, tidak mencontek ketika ujian, ikut membantu teman maupun orang lain yang kesusahan dan adil dalam segala hal.

III. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu

Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a 3. Siswa diajak menyanyikan lagu Garuda Pancasila. 	6 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan memberikan gambaran tentang contoh sikap nilai-nilai Pancasila. 2. Secara interaktif, guru memberikan penjelasan mengenai contoh sikap nilai-nilai Pancasila. 3. Guru menampilkan media pembelajaran di depan kelas berupa video mengenai Contoh sikap nilai-nilai Pancasila sila keempat dan kelima. 	25 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat setelah menyaksikan video yang ditampilkan <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa diminta menganalisis contoh sikap nilai-nilai Pancasila sila keempat dan kelima. <p>Langkah- langkah pelaksanaan diskusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi. 2. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara. 3. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. 	

Penutup	1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 2. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.	4 menit
----------------	---	---------

IV. Sumber/ Media Pembelajaran

a. Sumber

- Buku Tema “Organ Gerak Hewan dan Manusia” Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V.

b. Media Pembelajaran

- Media audio visual bentuk animasi kartun mengenai contoh sikap nilai-nilai Pancasila.

V. Penilaian

a. Jenis soal

b. Bentuk soal

c. Soal

1. Tuliskan contoh sikap nilai Pancasila sila Pertama!
2. Tuliskan contoh sikap nilai-nilai Pancasila keempat!
3. Tuliskan 2 contoh sikap nilai-nilai Pancasila sila kelima!

d. Kunci jawaban dan Skor

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Tidak menghina teman yang beda agama	30
2	Ikut andil dalam pemilihan ketua kelas dan gotong royong dalam membersihkan lingkungan kelas dan rumah	20
3	Membantu teman yang kesusahan dan adil dalam segala hal	50
	Jumlah	100

$$\text{Rumus} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 =$$

Padangsidempuan, 24 Juli 2022

Guru Kelas VA,

Peneliti

Hj. Nurhayati, S.Pd I
NIP.197202092005012000

Febi Hariyanti
Nim. 1820500031

Kepala Sekolah,

Khairul Harahap, M.Pd
NIP.197903102007011021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan
Kelas / Semester : VA /1
Tema : Tema 1 (Organ Gerak Hewan Dan Manusia)
Sub Tema : 1
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 1 x 35 menit

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini siswa dapat:

4. Mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.
5. Menganalisis sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila.
6. Menerapkan atau mengaktualisasikan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila sila pertama hingga ketiga.

II. Materi

1. Contoh sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sila Pertama (Ketuhanan yang Maha Esa) yaitu, melaksanakan sholat lima waktu, hormat kepada orang tua dan guru, juga tidak membedakan teman berdasarkan agamanya, dan bersikap toleransi.
2. Contoh sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sila Kedua (Kemanusiaan yang Adil dan Beradab) yaitu, melaksanakan tugas yang diberikan guru, membantu teman yang kesusahan dan menolong siapa pun yang memerlukan bantuan.
3. Contoh sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sila Ketiga (Persatuan Indonesia) yaitu, menghormati teman maupun orang lain yang berbeda suku dan agama dengan kita dan tidak menjelekkan teman yang berbeda agama, suku, ras dan budaya.

III. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a 3. Siswa diajak menyanyikan lagu Garuda Pancasila. 	6 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan memberikan gambaran tentang contoh sikap nilai-nilai Pancasila. 2. Secara interaktif, guru memberikan penjelasan mengenai contoh sikap nilai-nilai Pancasila. 3. Guru menampilkan media pembelajaran di depan kelas berupa video mengenai Contoh sikap nilai-nilai Pancasila sila pertama hingga ketiga. 	25 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat setelah menyaksikan video yang ditampilkan <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa diminta menganalisis contoh sikap nilai-nilai Pancasila sila pertama hingga ketiga. <p>Langkah- langkah pelaksanaan diskusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi. 2. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang 	

	<p>diajukan oleh pembawa acara.</p> <p>3. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengkonfirmasi pendapat-pendapat siswa.</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</p> <p>2. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</p>	4 menit

IV. Sumber/ Media Pembelajaran

- a. Sumber
 - Buku Tema “Organ Gerak Hewan dan Manusia” Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V.
- b. Media Pembelajaran
 - Media audio visual bentuk animasi kartun mengenai contoh sikap nilai-nilai Pancasila.

V. Penilaian

- a. Jenis soal
- b. Bentuk soal
- c. Soal
 1. Tuliskan contoh sikap nilai Pancasila sila kedua!
 2. Tuliskan contoh sikap nilai-nilai Pancasila sila ketiga!
 3. Tuliskan 2 contoh sikap nilai-nilai Pancasila sila pertama!
- d. Kunci jawaban dan Skor

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Membantu pekerjaan di rumah	30
2	Tidak memilih teman dalam berteman, mencintai produk Indonesia	20
3	Melaksanakan sholat lima waktu dan hormat kepada guru dan orang tua	50
	Jumlah	100

$$\text{Rumus} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 =$$

Guru Kelas VA,

Peneliti

Hj. Nurhayati, S.Pd I
NIP.197202092005012000

Febi Hariyanti
Nim. 1820500031

Kepala Sekolah,

Khairul Harahap, M.Pd
NIP.197903102007011021

**LEMBAR PENILAIAN SIKAP NILAI-NILAI PANCASILA
KONDISI AWAL DAN AKHIR**

Pedoman Penilaian Sikap Nilai-Nilai Pancasila.

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik.

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila setiap kali melakukan sesuai pernyataan.

3 = kadang-kadang, apabila tidak setiap kali melakukan sesuai pernyataan.

2 = hampir tidak pernah, apabila pernah tapi hanya 1 atau 2 kali melakukan dan lebih sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
A	KETUHANAN YANG MAHA ESA				
1	Melaksanakan sholat 5 waktu dalam sehari semalam.				
2	Menghormati orang tua di rumah dengan menyalam kedua orang tua ketika ke sekolah.				
3	Hormat kepada guru.				
4	Menghormati ibadah agama lain.				
B	KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB				
1	Datang tepat waktu.				
2	Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah.				
3	Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.				
4	Tidak memilih teman berdasarkan agama, suku, ras dan budaya.				
C	PERSATUAN INDONESIA				
1	Ikut serta dalam pelaksanaan piket di sekolah baik di kelas maupun di lingkungan sekolah				
2	Berbagi kepada teman yang membutuhkan.				
3	Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat.				

4	Mengembalikan barang yang dipinjam.				
D	KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN PERWAKILAN				
1	Menghormati pendapat teman.				
2	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya.				
3	Ikut serta dalam pemilihan di sekolah baik itu pemilihan ketua kelas maupun ketua osis				
4	Dapat mememaafkan kesalahan orang lain				
E	Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia				
1	Menghormati orang yang lebih tua				
2	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa).				
3	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan				
4	Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan				
	JUMLAH SKOR				

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

(Skor diperoleh)/(Skor Maksimal) x 4 = skor akhir

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Dokumentasi



Pengenalan media audio visual kepada siswa



Membagi angket respon siswa kepada siswa



menjelaskan pengisian angket kepada siswa



Implementasi media pembelajaran berbasis media audio visual kepada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan



Siswa mengisi angket respon yang diberikan



Siswa menyaksikan media audio visual yang ditampilkan



Proses penilaian sikap nilai Pancasila siswa dengan observasi menggunakan angket

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Febi Hariyanti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir: Padangsidempuan, 28 Februari 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 1 (pertama) dari 5 bersaudara
Alamat Lengkap : Jl. Imam Bonjol Gang Alwashliyah, Kel.Wek V, Kota Padangsidempuan.
Telepon/No. HP : 081260092225

ORANG TUA

Nama Orang Tua:

Ayah : Awaluddin Nasution
Ibu : Sapreni Dalimunthe
Alamat : Jl. Imam Bonjol Gang Alwashliyah, Kel.Wek V, Kota Padangsidempuan

Pekerjaan Orang Tua:

Ayah : Supir
Ibu : Ibu Rumah Tangga

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. Tamat dari SD Negeri 20222 Tahun 2012
2. Tamat dari MTs Negeri 1 Model Padangsidempuan Tahun 2015
3. Tamat dari MAN 1 Padangsidimpua Tahun 2018
4. Masuk IAIN S.1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2018